

HUMOR | 2001

Publikasi Humor

Humor merupakan publikasi elektronik yang diterbitkan secara berkala oleh Yayasan Lembaga SABDA dan menyajikan humor-humor segar yang jauh dari unsur SARA dan pornografi lengkap dengan ayat-ayat pendukung dari setiap humor

Bundel Tahunan Publikasi Elektronik Humor

<http://sabda.org/publikasi/kados>

Diterbitkan oleh Yayasan Lembaga SABDA

<http://www.ylsa.org>

© 2001 Yayasan Lembaga SABDA

Daftar Isi

Daftar Isi	2
e-humor 174/September/2001	9
Sami Mawon	9
e-humor 175/September/2001	10
Stain.....	10
e-humor 176/September/2001	11
Krem Pembersih.....	11
e-humor 177/September/2001	12
Empat Biarawan	12
e-humor 178/September/2001	13
Gara-gara Lilin	13
e-humor 179/September/2001	14
Tiga Insinyur.....	14
e-humor 180/September/2001	15
Ditilang	15
e-humor 181/September/2001	16
Sumpah Palsu.....	16
e-humor 182/September/2001	17
Kura-kura.....	17
e-humor 183/September/2001	18
Sejarah.....	18
e-humor 184/September/2001	19
Ibu.....	19
e-humor 185/September/2001	20
Pastor dan Suster.....	20
e-humor 186/September/2001	21
Pak Tua.....	21
e-humor 187/September/2001	22
Berani Tetapi.....	22

e-humor 188/September/2001	23
Pesawat Terbang	23
e-humor 189/September/2001	24
Isteri Potifar	24
e-humor 190/Oktober/2001	25
Kejam	25
e-humor 191/Oktober/2001	26
Desainer Dan Pastor	26
e-humor 192/Oktober/2001	27
Kasih Saya... Tuan	27
e-humor 193/Oktober/2001	28
Katakan Saja	28
e-humor 194/Oktober/2001	29
Back To The Bible	29
e-humor 195/Oktober/2001	30
Pahlawan	30
e-humor 196/Oktober/2001	31
Jam Tangan	31
e-humor 197/Oktober/2001	32
Alami	32
e-humor 198/Oktober/2001	33
Kabar Baik	33
e-humor 199/Oktober/2001	34
Siulan	34
e-humor 200/Oktober/2001	35
Turunkan Clinton	35
e-humor 201/Oktober/2001	36
Dasar	36
Receh	36
e-humor 202/Oktober/2001	37
Burung Merpati	37

e-humor 203/Okttober/2001	38
Nenek di Kantor Pos	38
e-humor 204/Okttober/2001	39
Misteri Vas Antik	39
e-humor 205/Okttober/2001	40
Surat	40
e-humor 206/Okttober/2001	41
Patah	41
e-humor 207/Okttober/2001	42
J ==> H	42
e-humor 208/Okttober/2001	43
Fotografer	43
e-humor 209/Okttober/2001	44
Disangka Pengemis	44
e-humor 210/Okttober/2001	45
Pulang Cepat	45
e-humor 211/Okttober/2001	46
Memetik Nilai	46
e-humor 212/November/2001	47
Pizza	47
e-humor 213/November/2001	48
Diet	48
e-humor 214/November/2001	49
Kereta	49
e-humor 215/November/2001	50
Kebakaran	50
e-humor 216/November/2001	51
Vertical Limit	51
e-humor 217/November/2001	52
Becak Philipina	52
e-humor 218/November/2001	53

Tumor Otak	53
e-humor 219/November/2001	54
Johnny.....	54
e-humor 220/November/2001	55
Lampu	55
e-humor 221/November/2001	56
Tukang Cukur	56
e-humor 222/November/2001	57
Untunglah	57
e-humor 223/November/2001	58
Bel Rusak	58
e-humor 224/November/2001	59
Kembar	59
Salomo.....	59
e-humor 225/November/2001	60
Reporter.....	60
e-humor 226/November/2001	61
Pesan	61
Alasan	61
Kecil.....	61
e-humor 227/November/2001	62
Kentang.....	62
e-humor 228/November/2001	63
Tersesat.....	63
e-humor 229/November/2001	64
Film Horor.....	64
e-humor 230/November/2001	65
Tiang Bendera	65
e-humor 231/November/2001	66
Ular	66
e-humor 232/November/2001	67

Mual.....	67
e-humor 233/November/2001	68
Bajak Laut.....	68
e-humor 234/Desember/2001	69
e-humor 235/Desember/2001	70
Senin, 3 Desember 2001	70
Bacaan dan Doa Natal	70
e-humor 236/Desember/2001	71
Humor Natal	71
e-humor 237/Desember/2001	72
Kisah Natal	72
e-humor 238/Desember/2001	74
Kamis, 6 Desember 2001	74
Humor Natal	74
e-humor 239/Desember/2001 Jumat, 7 Desember 2001	75
Kisah Natal	75
e-humor 240/Desember/2001	76
Senin, 10 Desember 2001	76
Bacaan dan Doa Natal	76
e-humor 241/Desember/2001	77
Selasa, 11 Desember 2001	77
Humor Natal	77
e-humor 242/Desember/2001 Rabu, 12 Desember 2001	78
Kisah Natal	78
e-humor 243/Desember/2001	79
Kamis, 13 Desember 2001	79
Humor Natal	79
Air Conditioner	79
e-humor 244/Desember/2001	80
Jumat, 14 Desember 2001	80
Kisah Natal	80

e-humor 245/Desember/2001	82
Senin, 17 Desember 2001	82
Bacaan dan Doa Natal	82
e-humor 246/Desember/2001	83
Selasa, 18 Desember 2001	83
Humor Natal	83
e-humor 247/Desember/2001	84
Rabu, 19 Desember 2001	84
Kisah Natal	84
e-humor 248/Desember/2001	86
Kamis, 20 Desember 2001	86
Humor Natal	86
e-humor 249/Desember/2001	87
Jumat, 21 Desember 2001	87
Kisah Natal	87
e-humor 250/Desember/2001	89
Senin, 24 Desember 2001	89
Bacaan dan Doa Natal	89
e-humor 251/Desember/2001	90
Selasa, 25 Desember 2001	90
Edisi Spesial.....	90
e-humor 252/Desember/2001	91
Rabu, 26 Desember 2001	91
Kisah Natal	91
e-humor 253/Desember/2001	94
Kamis, 27 Desember 2001	94
Humor Natal	94
e-humor 254/Desember/2001	95
Jumat, 28 Desember 2001	95
Kisah Natal	95
e-humor 255/Desember/2001	96

Merokok.....96
Publikasi e-Humor 200197

e-humor 174/September/2001

Dear All....

Biasa lah kalau sedang musim mangga, pasti aja akan banyak mangga-mangga kita yang raib ... Makanya, kalau saat ini pohon mangganya sedang berbuah, buatlah pengamanan yang ketat.

Sami Mawon

Suatu kali si Budi ketahuan oleh pak RT sedang mencuri buah mangga di atas pohonnya pak RT. Dengan marah pak RT mengancam:

Pak RT : "Awas, kamu ya Budi! saya bilang sama bapakmu... dimana bapakmu sekarang..!!"

Budi : (dengan santai) "Di pohon sebelah...!"

Kiriman dari Maurits albert <romind@ >

- Red: OK! trim's banget deh buat kirimannya. Ayo jangan ragu yo' kirim terus buat eHumor..... Aja lali lho ya??!!

“ *Orang yang mencuri, janganlah ia mencuri lagi, tetapi baiklah ia bekerja keras dan melakukan pekerjaan yang baik dengan tangannya sendiri, supaya ia dapat membagikan sesuatu kepada orang yang berkekurangan.* ”

–[Efesus 4:28](#)–

e-humor 175/September/2001

Hai..hai...hai...

Apa kabarnya hari ini...??

Hari ini kita jalan-jalan ke hutan dulu yuk....

Stain...

Kejadian ini terjadi pada suatu hari di tengah hutan, ketika diadakan pendidikan dasar untuk para pencinta alam. Seorang senior (instruktur) menemukan sebuah pisau lipat yang tergeletak di atas tanah. Menurut ketentuan yang berlaku selama pendidikan dasar, barang siapa yang meninggalkan sesuatu selama dalam perjalanan harus dihukum. Senior tersebut dengan segera mengambil pisau lipat tadi dan bermaksud untuk menghukum siswa pendidikan dasar yang telah lalai meninggalkan pisau lipatnya. Setelah para siswa berkumpul semua, sang senior dengan nada berwibawa berkata, "Siapa yang merasa kehilangan pisau lipat di tengah perjalanan tadi?" Tak ada satu pesertapun yang menjawab.

Kemudian sang senior menambahkan, "Hayo cepat? saya sebenarnya sudah tahu siapa pemilik pisau lipat ini karena namanya terukir di situ. Tapi saya ingin kejujuran kalian untuk mengaku!"

Masih tidak ada jawaban dari peserta. "Karena tidak ada yang dengan jujur mau mengakui kesalahannya maka saya akan panggil namanya!!!" Peserta masih saja diam. Akhirnya sang senior habis kesabarannya, diambilnya pisau lipat tadi kemudian dengan lantang dia berkata, "Stain... maju ke depan!"

Para siswa saling melirik kalau-kalau ada yang maju ke depan. Karena tidak ada yang maju ke depan si senior berkata lagi, "Saya panggil sekali lagi, yang bernama STAINLESS STEEL ... maju ke depan!!!" Kiriman dari Susi <susilowati.1@>

- Red: Trim's ya... Masih punya yang lain?? Bagibagi donk ke kita....

“ *Siapa lekas naik darah, berlaku bodoh, tetapi orang yang bijaksana, bersabar.* ”

–[Amsal 14:17](#)–

e-humor 176/September/2001

Halo semua...

Wah...repot deh kalau punya anak kaya' si Itong...

Krem Pembersih

Si Itong dengan penuh rasa ingin tahu mengamati ibunya yang sedang memoleskan krem pembersih ke wajahnya.

"Kenapa sih.....Ibu selalu mengoleskan itu di wajah?", tanya Itong. "Supaya Ibu cantik," jawab si ibu.

Tak berapa lama kemudian. ibu si Itong mengambil kapas dan mengusap krem yang menempel di wajahnya.

"Lho kok dihapus?..... Putus asa ya....?" tanya Itong.

Kiriman dari Erianto Wong <erianto@>

- Red: Masih punya koleksi humor nggak....kalau ada kirim deh ke sini..and thanks for the joke.

“ *Demikian juga hendaknya perempuan. Hendaklah ia berdandan dengan pantas, dengan sopan dan sederhana, rambutnya jangan berkepang kepang, jangan memakai emas atau mutiara ataupun pakaian yang mahal-mahal,* ”

–1 [Timotius 2:9](#)–

e-humor 177/September/2001

Salam damai....

Nggak ada komentar deh buat joke dibawah ini....Tapi kayaknya sih bisa bikin "perut mules"....(karena kebanyakan ketawa).

Empat Biarawan

Empat orang biarawan diijinkan untuk pergi bermalam minggu oleh Pastur, namun harus melaporkan hal apa saja yang telah mereka lakukan. Keesokannya

Biarawan I : "Pastur semalam saya telah berdosa karena menonton film, yang tidak sepatutnya di tonton"

Pastur : "Dosamu telah diampuni, karena kamu telah mengaku, Sekarang pergi dan minumlah air suci!"

Mendengar hal itu si Biarawan IV, yang berada di urutan paling belakang, tersenyum kecil.

Biarawan II : "Pastur, semalam saya berdosa karena saya tidak hati hati mengendarai motor sehingga menabrak seekor anjing dan membunuhnya!"

Pastur : "Dosamu telah diampuni, karena kamu telah mengaku, Sekarang pergi dan minumlah air suci!"

Biarawan IV, kembali tersenyum, diikuti dengan tertawa "he..he.. he...he...he..."

Biarawan III : "Pastur semalam saya berdosa karena tidak sengaja melihat tetangga saya sedang mandi"

Pastur : "Dosamu telah diampuni, karena kamu telah mengaku, Sekarang pergi dan minumlah air suci!"

Biarawan IV tidak tahan lagi tertawa makin keras, "Hua...ha...ha..."

Pastur : "Mengapa kamu tertawa seperti itu, Apa yang kamu lakukan semalam?"

Biarawan IV : "Saya buang air kecil di tempat air suci, Pastur!"

Kiriman dari Totok (christianto@)

- Red: Trim's ya buat kirimannya....

“ Marilah kita hidup dengan sopan, seperti pada siang hari, jangan dalam pesta pora dan kemabukan, jangan dalam percabulan dan hawa nafsu, jangan dalam perselisihan dan iri hati. ”

—[Roma 13:13](#)—

e-humor 178/September/2001

Sua lagi....

Apakah hari ini hari yang cerah di tempat anda...???

Semoga aja humor hari ini bisa menambah keceriaan anda.

Gara-gara Lilin

Ny. O'Reilly yang sedang berjalan, berpapasan dengan Pastur O'Flanagan. Pastur berkata, "Hai Ny. O'Reilly ... bagaimana kabar suami anda? Bukankah saya yang menikahkan anda berdua kira-kira lima tahun yang lalu?" Ya, memang andalah yang menikahkan kami, Pastur", jawab Ny. O'Reilly. Lalu Pastur bertanya lagi, "Berapa anak anda sekarang?" "Oh ... belum ada Pastur, kami belum mempunyai anak satupun." "Baiklah, minggu depan aku akan pergi ke Roma, di sana aku akan berdoa dan menyalakan sebuah lilin untukmu", kata Pastur.

Bertahun-tahun kemudian, mereka bertemu lagi di jalan dan Pastur bertanya, "Ny. O'Reilly apakah anda sudah mempunyai anak?"

"Oh sudah Pastur, saya mempunyai tiga pasang anak kembar, dan 4 orang anak yang tidak kembar, jadi semuanya ada sepuluh orang." jawab Ny. O'Reilly.

Lalu Pastur berkata, "Wow, bukankah itu sangat luar biasa!! Lalu bagaimana keadaan suamimu?"

"Dia sedang pergi ke Roma", jawab Ny. O'Reilly

"Ke Roma??? Ada urusan apa dia berangkat ke Roma?", tanya Pastur.

"Mematikan lilin yang Pastur nyalakan." Jawab Ny. O'Reilly. Kiriman dari Wenny (danas@)

- Red: Wenny udah pernah ke Roma belum...??? Kalau belum sama dong.... trims untuk kirimannya.

“ *Engkau akan mengalami, bahwa keturunanmu menjadi banyak dan bahwa anak cucumu seperti rumput di tanah.* ”

–[Ayub 5:25](#)–

e-humor 179/September/2001

Jumpa semuanya....

Hari ini ada tiga orang insinyur yang sedang saling membanggakan perusahaannya masing-masing... Semoga aja kehadiran mereka bisa menambah semarak kebahagiaan anda hari ini.....

Tiga Insinyur

Tiga orang insinyur dari tiga buah perusahaan yang berbeda sedang buang air kecil di kamar kecil. Insinyur yang pertama selesai dan mencuci tangannya. Setelah itu ia mengeringkan tangannya dengan cermat. Diambilnya kertas tisu demi kertas tisu untuk mengeringkan tangannya hingga tidak ada satu titik air pun di tangan. Sambil menoleh ke arah kedua insinyur yang masih buang air kecil, ia berkata, "Di HewlettPackard kami terbiasa untuk teliti."

Insinyur yang kedua selesai dan mulai mencuci tangannya. Dia hanya menggunakan satu kertas tisu saja untuk mengeringkan tangannya. Dengan teliti ia melap tangannya sampai benar-benar bersih dan kering. Kemudian ia menoleh kepada insinyur ketiga sambil berkata, "Di LockheedMartin, kami tidak hanya dilatih untuk cermat tetapi juga efisien."

Insinyur ketiga selesai. Ia tidak mencuci tangannya tetapi langsung keluar dari kamar kecil sambil berseru kepada dua insinyur sebelumnya, "Di Apple Computer, Inc., kami tidak perlu membersihkan tangan, karena kami tidak buang air kecil di tangan!"

(Sumber: Jokes4U inyoureemail.com)

Dikirim dan diterjemahkan oleh Asih (asih@)

- Red: Thank's ya Mbak Asih... God bless you...

“ *Manusia yang sombong akan direndahkan, dan orang yang angkuh akan ditundukkan; dan hanya TUHAN sajalah yang maha tinggi pada hari itu.* ”

–[Yesaya 2:11](#)–

e-humor 180/September/2001

Syalom...

Jangan suka ngebut donk...kalau ditilang gimana ayo?! Polisi tuh nggak pandang bulu kalau nilang...

Ditilang

Dua orang pendeta mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi. Mereka akhirnya diminta untuk berhenti oleh seorang polisi karena kecepatannya melebihi kecepatan maksimum yang sudah ditetapkan.

"Apa yang anda lakukan? Anda mengendarai sepeda motor dengan kecepatan tinggi."

Salah satu Pendeta berkata, "Kami mengendarai sepeda motor ini hanya sekedar putar-putar.....lihatlah motor ini memang sangat bagus dan kencang larinya."

Si Polisi menggelenggelengkan kepalanya, "Bagaimanapun juga, saya harus menilang anda. Mengemudi seperti itu sangat membahayakan jiwa anda. Bagaimana kalau anda mengalami kecelakaan?"

Kemudian Pendeta berkata lagi, "Jangan khawatir, Tuhan Yesus beserta kami."

Si Polisi berkata, "Wah, kalau begitu saya harus benar-benar menilang anda, karena tiga orang dilarang berada dalam satu motor sekaligus."

Kiriman dari Wisnu (7070k@)

- Red: Makasih ya buat kirimannya.... Jangan jarang-jarang donk, sering-sering aja ya...

“ *Dan Ia, Tuhan damai sejahtera, kiranya mengaruniakan damai sejahteraNya terusmenerus, dalam segala hal, kepada kamu. Tuhan menyertai kamu sekalian.* ”

–[2 Tesalonika 3:16](#)–

e-humor 181/September/2001

Salam kasih,
Terdakwa yang satu ini emang pandai dalam membela dirinya....

Sumpah Palsu

Di suatu persidangan dengan kasus pembunuhan,

Hakim : "Apakah anda yang membunuh korban?"

Terdakwa : "Bukan saya, Pak Hakim."

Hakim : "Anda tahu tidak, hukuman apa yang akan dijatuhkan pada orang yang bersumpah palsu?"

Terdakwa : "Ya, saya tahu. Dan hukuman untuk orang yang bersumpah palsu lebih ringan dibandingkan dengan hukuman untuk seorang pembunuh."

Kiriman dari Viedha (vie_tok@)

- Red: Hmm.. apakah anda pernah sekolah hukum? Trims ya buat kirimannya.

“ *"Kamu telah mendengar pula yang difirmankan kepada nenek moyang kita: Jangan bersumpah palsu, melainkan peganglah sumpahmu di depan Tuhan."* ”

–[Matius 5:33](#)–

e-humor 182/September/2001

Jumpa semuanya....

Kalau hewan peliharaan kita mati, tentunya kita akan bersedih bukan...

Kura-kura

Boby datang menghampiri ibunya dengan wajah penuh kesedihan sambil memeluk kura-kuranya. "Mama....kura-kuraku sudah mati." lapor Boby kepada ibunya.

Dengan segera sang Ibu mencium kening Boby dan berkata, "Sudahlah, tidak apa-apa. Sekarang bungkuslah kura-kuramu dengan tissue lalu letakkanlah dia di dalam sebuah kotak kecil, baru kemudian kamu bisa mengadakan upacara pemakaman kecil di halaman belakang. Setelah kamu selesai mengu6burnya, kita akan pergi berjalan-jalan untuk membeli kura kura yang baru dan juga es krim untukmu. Mama tak ingin melihatmu bersedih lagi."

Tiba-tiba omongan sang Ibu terpotong karena dia melihat kura-kura Boby bergerak. "Boby!...kura-kuramu masih hidup, belum mati sayang..!!??" kata Ibu dengan senangnya. "Oh...," keluh Boby dengan nada kecewa.

Boby yang sangat mengharapkan kura-kura yang baru dan juga es krim berkata, "Mama....bolehkah aku membunuhnya"

Kiriman dari Nova (rida@)

- Red: Terima kasih untuk humornya, Terus aja ngirim...

“ *Sebab di mana ada iri hati dan mementingkan diri sendiri, di situ ada kekacauan dan segala macam perbuatan jahat.* ”

–[Yakobus 3:16](#)–

e-humor 183/September/2001

Hai...

Anak sekolah jangan males belajar ya...mata pelajaran apapun harus disukai, OK!

Sejarah

Seorang Guru Sejarah baru selesai mengajarkan satu bab mengenai peperangan.

"Berapa orang di antara kalian yang tidak setuju dengan perang?" sang Guru bertanya. Semua tangan teracung.

Kemudian guru bertanya lagi, "Siapa yang ingin memberikan alasan mengapa peperangan harus ditentang?"

Tiba-tiba seorang anak dengan antusiasnya mengacungkan jari. "Ya, Johnny?" kata sang Guru.

"Saya benci perang," Johnny berkata, "sebab perang menciptakan sejarah dan saya sangat tidak menyukai pelajaran sejarah."

Kiriman dari: Welni (welwis2000@)

- Red: Telima acih.....

“ *baiklah orang bijak mendengar dan menambah ilmu dan baiklah orang yang berpengertian memperoleh bahan pertimbangan* ”

—[Amsal 1:5](#)—

e-humor 184/September/2001

Syalom....

Simak deh joke hari ini.....selamat tertawa...!!!!

Ibu

Seorang gadis berusia 23 tahun sedang curhat kepada sahabatnya tentang kekhawatirannya terhadap ibunya. Sahabatnya menanyakan alasan mengapa dia sangat menghawatirkan ibunya. Si Gadis berkata bahwa ibunya selalu tidur larut malam pernah sampai pagi.

Sang sahabat bertanya, "Apa yang dilakukan ibumu sepanjang malam? Hal itu akan sangat mengganggu kesehatan apalagi usianya sudah mulai merambat tua!"
Lalu gadis itu menjawab, "Ibuku menunggu aku pulang ke rumah."

(Sumber: ncantafio@) Kiriman dari Asih (asih@)

- Red: Kirimannya masih ditunggu lho... Terima kasih ya....

“ *Anak yang bebal menyakiti hati ayahnya, dan memedihkan hati ibunya.* ”

–[Amsal 17:25](#)–

e-humor 185/September/2001

Aloha....

Yo' kita ikutin kisah suster dan pastur di bawah ini...tapi jangan negative thinking dulu lho.....

Pastor dan Suster

Seorang Pastor memanggil salah seorang suster cantik untuk datang ke kamarnya! dan beginilah kisahnya:

Pastor: "Suster, kemari! Saya ingin menunjukkan sesuatu pada anda..."

Suster: "Ya Romo, ada apa?"

Pastor: "Masuklah ke kamarku dan tolong tutup semua tirai jendela."

Suster: "Apa..!?"

Pastor: "Saya bilang....."

Suster: "Ya, saya mendengar Romo, cuma saya nggak percaya apa yang Romo katakan."

Pastor: "Benar, saya minta anda masuk ke kamar saya."

(Walaupun dengan ragu-ragu tetapi Suster menuruti apa yang diperintahkan oleh Pastor)

Pastor: "Duduklah di tempat tidur sini, di sebelahku..."

Suster: "Maaf Romo, saya harus keluar dari kamar ini."

Pastor: "Kenapa? ayolah sini, duduk disebelahku sini."

(Dengan hati berdebar-debar, akhirnya Suster duduk juga di sebelah Pastor)

Pastor: "Masuk yuk ke dalam selimutku sini!!!"

Suster: "Ha..?!"

Pastor: "Ayolah jangan ragu-ragu, nanti akan tahu...."

(Dengan perasaan takut Suster masuk ke dalam selimut bersama Pastur!)

Pastor: "Ayolah mendekat sini."

(Dengan gemeteran akhirnya Suster mendekat juga)

Pastor: "Lihatlah jam tanganku yang baru ini.....bisa MENYALA di kegelapan!"

Kiriman dari Ryadi Sariputra <ryadi@ >

- Red: Thank's banget deh.... jangan bosan ngabarin kita ya....

“ Dialah yang menyingkapkan hal-hal yang tidak terduga dan yang tersembunyi, Dia tahu apa yang ada di dalam gelap, dan terang ada padaNya.”

–[Daniel 2:22](#)–

e-humor 186/September/2001

Hai.... Kalau udah tua emang kudu bijaksana....contohnya pak tua ini. Eh..tapi pak tua ini bijaksana atau licik sih...ya udah deh nilai aja sendiri.....

Pak Tua

Seorang pak tua sedang berjalan melewati hutan ketika dia mendengar suara wanita dengan lembut menyapanya, "Hallo.." Dengan segera si pak tua itu berbalik mencari wanita yang menyapanya. Tetapi yang dia temukan ternyata bukanlah wanita, tetapi seekor kodok.

Lalu suara wanita itu kembali terdengar, "Hallo..."

Pak tua itu melihat ke arah kodok dengan penuh tanda tanya. Akhirnya si kodok berkata, "Pak, jika anda mencium aku, aku akan berubah menjadi seorang wanita cantik dan engkau boleh menikahi aku."

Tanpa berkata apa-apa, pak tua mengambil kodok itu, menaruhnya di kantong bajunya dan mengancing kantong bajunya. Si kodok berteriak dari dalam kantong baju pak tua. "Tidakkah Bapak mendengarkan aku? Ciumlah aku dan aku boleh kau jadikan isteri." Kemudian pak tua mengambil si kodok dari dalam kantongnya dan berkata, "Ya aku mendengar permintaan dan penawaranmu, tapi aku pikir diumurku yang sudah setua ini, aku lebih baik memiliki seekor kodok yang bisa berbicara daripada seorang isteri."

Kiriman dari : evie (evi@)

“ *Konon hikmat ada pada orang yang tua, dan pengertian pada orang yang lanjut umurnya.* ”

–[Ayub 12:12](#)–

e-humor 187/September/2001

Peace...

Hebat juga nih keberanian-keberanian yang ditunjukkan prajurit prajurit dibawah ini, termasuk keberanian "unik" dari salah satu prajurit....Simak aja deh....

Berani Tetapi....

Suatu ketika Angkatan Laut Amerika, Jepang dan Indonesia mengadakan latihan bersama. Siang itu adalah jam istirahat. di atas geladak kapal induk Amerika, berdiri tiga orang Komandan pasukan dari ketiga negara itu. Mereka saling berbincang-bincang tentang kehebatan tentara mereka masing-masing.

Dari perbincangan mereka, akhirnya mereka membicarakan tentang topik "keberanian tentara mereka masing-masing". Mula-mula komandan Angkatan Laut Amerika itu berkata, "Tentara kami terkenal sangat berani menghadapi tugas yang berat sekalipun. Lihat, laut itu ada ikan hiunya, bukan?" Sang komandan Amerika itu menunjuk salah seorang prajuritnya dan memerintahkan dia untuk terjun bebas ke dalam laut. Dengan beraninya si tentara itu terjun ke dalam laut. Walaupun bisa kembali ke atas kapal dalam keadaan selamat, tokh prajurit itu telah menunjukkan keberaniannya yang sejati.

Giliran komandan angkatan laut Jepang menunjukkan keberanian prajuritnya. Sang komandan Jepang itu berkata, "Prajurit kami jauh lebih hebat. Mereka tidak takut mati, apalagi kalau hanya potong jari saja." Sang komandan menunjuk salah seorang prajuritnya dan memerintahkan prajurit itu untuk memotong satu ruas atas jari kelingkingnya. Dengan taat dan berani prajurit itu memotong ujung jari kelingkingnya hingga darah berceceran kemana-mana. Lukanya segera dibalut dan dia disuruh untuk beristirahat di kamarnya.

Melihat keberanian prajurit Amerika dan prajurit Jepang, komandan angkatan laut Indonesia tidak mau kalah unjuk keberanian prajuritnya. Sang komandan berkata dengan nada diplomatis, "Memang prajurit anda berdua benar-benar berani. Tetapi prajurit saya juga mempunyai keberanian yang unik." Sang komandan menoleh ke arah salah satu prajuritnya. "Mayor Anton, pushup 100 kali."

Dengan "berani"nya mayor Anton berkata, "Komandan, mana bisa anda menghukum saya dengan sembarangan. Saya kan tidak bersalah!"

"Nah, kan! Prajurit saya berani, bukan?" (Berani membantah atasan maksudnya, he....he....he.....!).

Kiriman dari: Perpustakaan GKA Gloria <gloria@ >

- Red: Terima kasih atas masukannya... Kami masih terus menunggu humorhumor yang lain. Selamat Melayani!

“ Di dalam Dia kita beroleh keberanian dan jalan masuk kepada Allah dengan penuh kepercayaan oleh iman kita kepadaNya.”

–Efesus 3:12–

e-humor 188/September/2001

Dear all.... Ayo'....kita terbang, tapi buat yang baru pertama kali terbang dengan pesawat terbang, nggak ada salahnya khan... kalau kenalan dulu sama bagianbagiannya pesawat, OK!!

Pesawat Terbang

Seorang janda yang sudah tua baru pertama kali mengadakan perjalanan dengan pesawat terbang. Dia terus-menerus melihat ke luar jendela menikmati pemandangan sampai keadaan di luar pesawat gelap dan dia tidak dapat melihat apa-apa lagi.

Pada waktu itu sang janda ini tertegun melihat lampu yang berkedip kedip di ujung sayap pesawat.

Tiba-tiba dia memanggil pramugari pesawat berkata, "Maaf telah mengganggu anda, tapi saya pikir anda harus memberi tahu kepada pilot bahwa lampu retting sebelah kiri terus menyala. Saya yakin dia lupa mematakannya." Kiriman dari eflin (b0l0ng@)

- Red: Aduh makasih banget ya.... God bless you..

“ *Orang yang tak berpengalaman mendapat kebodohan, tetapi orang yang bijak bermahkotakan pengetahuan.* ”

—[Amsal 14:18](#)—

e-humor 189/September/2001

Hallooo.....

Hari ini ada dua sahabat yang sedang berdebat dan berandai-andai menjadi Yusuf ... liat aja deh... siapa yang merasa dirinya bisa menjadi seperti Yusuf yang tahan akan godaan tante Potifar....

Isteri Potifar

Leo dan temannya Jeffrey sedang bercakap-cakap tentang tokoh Yusuf yang digoda oleh isteri Potifar tetapi tidak jatuh ke dalam dosa.

Leo berkata dengan tulus kepada Jeffrey, "Yusuf itu tokoh Alkitab yang luar biasa, kesetiaannya kepada Tuhan sungguh layak mendapatkan acungan jempol. Setiap hari Yusuf digoda tante Potifar dan pada waktu itu tak ada seorangpun di rumah. Jika saya adalah Yusuf, saya belum tentu lari untuk menghindari dari tante Potifar, bahkan bisa-bisa jatuh ke dalam dosa bersamanya."

Jeffrey segera menjawab, "Untunglah Yusuf itu bukan kamu, Leo!"

Leo berkata lagi dengan sedikit nada tersinggung dan kesal, "Jeffrey, jika kamu adalah Yusuf, memangnya kamu akan lari dari tante Potifar dan tidak melakukan dosa? Wah ...! Hebat benar kamu ..."

"Ya ... saya pasti akan lari ...," jawab Jeffrey dengan mantap "...lari di tempat atau lari ke tante Potifar!" sambungnya sambil nyengir.

Sumber: Obat Surgawi (Oleh: Tjantana Jusman) p.6

“ *Apakah mukamu tidak akan berseri, jika engkau berbuat baik? Tetapi jika engkau tidak berbuat baik, dosa sudah mengintip di depan pintu; ia sangat menggoda engkau, tetapi engkau harus berkuasa atasnya.* ”

–[Kejadian 4:7](#)–

e-humor 190/Okttober/2001

Smileee...:) Saat ini jangan isi hari-hari anda dengan kesedihan, bergembiralah dan jangan lupa...baca eHumor...

Kejam

Si kecil Freddie bercerita tentang guru barunya kepada Mamanya. "Mama, guruku yang baru orangnya kejam tetapi adil."

Ibunya yang kurang paham maksud Freddie bertanya, "Apa yang kau maksudkan dengan kejam tetapi adil, Freddie?"

"Dia kejam terhadap semua orang!"

Sumber: The Treasury Of Clean Jokes (By: Tal D. Bondman) p.45

“ Ya Allahku, luputkanlah aku dari tangan orang fasik, dari cengkeraman orang-orang lalim dan kejam. ”

–[Mazmur 71:4](#)–

e-humor 191/Oktober/2001

Syalom... Hari ini eHumor hadir lagi untuk menghibur anda semua. Kalau anda punya teman seorang desainer, coba deh kirimkan humor hari ini kepada mereka ...

Desainer Dan Pastor

Seorang perancang busana ingin membuat rancangan pakaian yang cocok untuk pergi ke gereja. Selama ini ia hanya merancang pakaian untuk pesta dan belum pernah menciptakan mode pakaian untuk pergi ke gereja. Oleh sebab itu, ia meminta pertimbangan Pastor Budi Luhur.

"Menurut Pastor, pakaian yang bagaimana yang cocok untuk pergi ke gereja?" "Semua pakaian cocok. yang penting bersih." jawab Pastor

"Maksud saya, jenis potongan yang bagaimana yang dianggap pas?" Pastor menjawab lagi, "Semua potongan cocok, asalkan arahnya tepat."

"Maksud Pastor?" si desainer kebingungan

"Hindarkanlah potongan yang salah arah ... potongan bagian atas jangan dipotong semakin ke bawah dan bagian bawah jangan dipotong semakin ke atas."

Sumber: Merenung Sambil Tersenyum Tersenyum Sambil Merenung 1
(Oleh: Wahyu Sulistiyana) p.67

“ *Barang siapa mempunyai dua helai baju, hendaklah ia membaginya dengan yang tidak punya,* ”

–[Lukas 3:11](#)–

e-humor 192/Oktober/2001

Halo!! Kami harap anda cukup gembira hari ini. Kalau anda kebetulan lagi suntuk kami harap sajian hari ini bisa memberikan sedikit sunggingan senyum di bibir anda. Buat yang lagi happy ..., keep smiling ... :)

Kasih Saya...Tuan

Pengemis : "Kasih saya Rp. 500,00 untuk makan Tuan!"

Tuan rumah : "Tidak punya!"

Pengemis : "Kasih saya Rp. 300,00 untuk bubur, Tuan!"

Tuan rumah : "Tidak punya!"

Pengemis : "Kasih saya Rp. 100,00 untuk segelas teh, Tuan!"

Tuan rumah : "Tidak punya!"

Pengemis : "Wah...ternyata nasib Tuan lebih parah dari nasib saya!"

Sumber: Cabe Rawit (Oleh: Tim Redaksi Arena) p.61

“ *Siapa menaruh belas kasihan kepada orang yang lemah, memiutangi TUHAN, yang akan membalas perbuatannya itu.* ”

—[Amsal 19:17](#)—

e-humor 193/Okttober/2001

Syalom... Orangtua pasti menerapkan berbagai aturan untuk mendidik anaknya. Tapi sering kali aturan itu terlalu kaku dan terkadang bisa bikin malu. Ikutin deh kisah "malu-maluin" dibawah ini ... :D

Katakan Saja

Pada suatu malam seorang Gembala Sidang diundang oleh salah anggota jemaat untuk makan malam bersama dengan keluarganya.

Setelah selesai makan malam dan ketika makanan pencuci mulut (buah buahan) sedang dihidangkan, tiba-tiba anak laki-laki dari keluarga tersebut yang baru berumur tujuh tahun terlihat hendak membisikkan sesuatu kepada ibunya.

"Nak, tidaklah sopan berbisik-bisik di depan tamu yang sedang menikmati makan malam, katakan saja, tidak perlu berbisik-bisik," kata ibunya.

Setelah mendapat ijin dari ibunya, anak laki-laki itu langsung berkata, "Mama..., Pak Pendeta makannya banyak ya..."

Sumber: Obat Surgawi (Oleh: Tjantana Jusman) p.10

“ *"Di dalam banyak bicara pasti ada pelanggaran, tetapi siapa yang menahan bibirnya, berakal budi."* ”

—[Amsal 10:19](#)—

e-humor 194/Oktober/2001

Jumpa lagi semua...

Gimana nih kabarnya...hari ini kita mau kunjungan ke gereja dulu deh ... Siapa mau ikut ...!!???

Back To The Bible

Seorang pengkhotbah dengan penuh semangat memotivasi jemaat untuk selalu percaya akan pemeliharaan Allah. Diakhir khotbahnya dia berkata, "Dengan semangat yang pernah Marthin Luther kumandangkan yaitu "Back To The Bible", mari kita tetap mempercayai Allah yang memelihara kita!"

Usai kebaktian, seperti biasa para jemaat memberikan salam kepada sang pengkhotbah di depan pintu. Lantas tiba-tiba, dengan ekspresi wajah yang lugu dan malu-malu seorang ibu bertanya, "Maaf Pak Pendeta, perkataan Marthin Luther terlewat saya catat...."

Belum selesai si Ibu menyelesaikan penjelasannya, dengan tanpa ragu sang pengkhotbah menegaskan. Katanya, "Ooohhh itu,... 'Back to The Bible'... kalimat itu artinya adalah 'Allah menyertai kita semua'."

Sumber: Tersenyum Sukacita (Oleh: Yoshua Wahyudi) p.26

“ *Orang yang tak berpengalaman percaya kepada setiap perkataan, tetapi orang yang bijak memperhatikan langkahnya.* ”

—[Amsal 14:15](#)—

e-humor 195/Oktober/2001

Hai...:)

Lagi happy nggak hari ini? Wah ... jangan sampai nggak happy ya ... rugi lho kalau hari-hari kita yang singkat ini diisi dengan kesedihan. Pokoknya berbahagialah selagi Tuhan masih memberi kesempatan kepada kita untuk menjalani hari-hari yang singkat ini...OK!

Pahlawan

Suatu ketika seorang pimpinan sebuah rumah sakit jiwa mengetahui bahwa salah seorang pasiennya telah menyelamatkan jiwa sesama pasien yang mencoba bunuh diri dengan cara menariknya keluar dari bak mandi. Pimpinan tersebut memeriksa data si "pahlawan" tersebut dan kemudian memanggilnya untuk datang ke kantor.

"Pak Jan, dari catatan kemajuan kesehatan dan kepahlawananmu dalam menyelamatkan temanmu, kami memutuskan untuk membolehkan anda pulang ke rumah. Tapi ada satu kabar buruk, orang yang kau selamatkan jiwanya akhirnya meninggal karena gantung diri."

"Oh ... dia tidak bunuh diri Pak!" jawab pak Jan.

"Saya kasihan melihat dia basah kuyup. Oleh sebab itu, saya gantung dia supaya cepat kering."

Sumber: Jokes4U
inyouremail.com

“ *Jalan orang bodoh lurus dalam anggapannya sendiri, tetapi siapa mendengarkan nasihat, ia bijak.* ”

—[Amsal 12:15](#)—

e-humor 196/Oktober/2001

Salam manis buat semuanya....

Waduhhh...!!! Gara-gara jam tangan aja, bapak yang satu ini sewotnya setengah mati...emangnya ada apa sih....?? Penasaran???? Tengok aja cerita berikut ini!!

Jam Tangan

Seorang pemuda sedang dalam perjalanan kembali ke Jakarta dengan kereta api. Persis di depannya duduk seorang bapak. Setelah lama berdiam diri, sambil menguap sang pemuda bertanya kepada bapak tersebut, "Jam berapa sekarang, Pak???"

Sebuah pertanyaan yang biasa kita lakukan di manapun kapanpun dan kepada siapapun, dan biasanya kita selalu dapat jawaban.

Tapi kali ini sungguh di luar dugaan, si bapak diam saja. Mengira sang bapak agak kurang dengar, pemuda tersebut mengulangnya sampai 3 kali, namun si bapak tetap diam tidak bergeming sedikitpun.

Merasa kesal, pemuda langsung mencolek bapak tersebut dan berkata, "Saya heran, mengapa Bapak tidak menjawab pertanyaan saya? Apa sich susahnya," tanyanya kesal.

Si bapak menjawab dengan tenang: "Bukannya saya nggak mau menjawab, tapi nanti kalau saya jawab, kita pasti ngomong-ngomong lagi soal ini soal itu, terus sampai nanti kita jadi akrab."

Si pemuda melongo mendengar ceramah si bapak, terus dia tanya lagi, "Lalu, apa salahnya kalau kita akrab".

Si bapak bilang, "Nanti anak gadis dan istri saya akan menjemput saya di Gambir. Kalau kita sudah akrab, nanti kita akan turun sama-sama, terus saya pasti memperkenalkan mereka sama kamu".

Si pemuda tambah bingung, "Terus, Pak???" tanyanya lagi penasaran.

"Istri saya tuch orangnya baik sekali sama semua orang. Nanti dia pasti nawarin kamu mampir ke rumah. Nanti kamu mampir dan pasti mandi di rumah saya, terus makan di rumah saya, nanti kamu lama-lama bisa akrab dengan anak gadis saya dan kamu bisa jadi pacar anak saya dan lama-lama kamu bisa jadi menantu saya." lanjut si bapak

.Sang pemuda yang tadi sudah bingung sekarang menjadi makin bingung, lantas dia tanya, "Terus apa hubungannya sama pertanyaan saya yang pertama?"

Sambil berdiri dan dengan lantang bapak tersebut menjawab, "Masalahnya ... SAYA TIDAK MAU PUNYA MENANTU SEPERTI KAMU, JAM TANGAN SAJA NGGAK PUNYA!!!"

Kiriman dari sidandie

“ *Orang yang kikir tergesa-gesa mengejar harta, dan tidak mengetahui bahwa ia akan mengalami kekurangan.* ”

–[Amsal 28:22](#)–

e-humor 197/Oktober/2001

Salam kompak ...

Walaupun eHumor mengunjungi anda tiap hari, kami yakin anda tidak bosan dengan eHumor ... iya khan??? Pasti tambah suka aja deh ... Selamat menikmati hari ini!! ... :)

Alami

Di suatu acara kelulusan SD seorang ibu sedang mencoba memotret anaknya yang baru lulus SD. Sang ibu menyuruh sang Ayah untuk ikut berpose bersama dengan si anak, dan memberi beberapa instruksi.

"Ayo ... bergayalah dengan gaya yang alami, jangan terkesan dibuat buat," kata ibu.

"Nak ... rangkullah ayahmu, lingkarkan tanganmu di bahu ayahmu."

Lalu sang ayah menyahut, "Ibu ini macam-macam aja. Kalau mau gaya kami terlihat alami, kenapa tidak kau suruh anak kita untuk menaruh tangannya di dompetku."

Sumber: Saturday's Humor ncantafio

“ *Hendaklah kasih itu jangan purapura! Jauhilah yang jahat dan lakukanlah yang baik.* ”

–[Roma 12:9](#)–

e-humor 198/Oktober/2001

Hei...! Ada banyak cara orang mengatasi kesedihan karena kegagalan. Salah satunya adalah dengan melihat sisi positif dari kegagalan itu, seperti pengalaman anak berikut ini....,

Kabar Baik

"Tahun ini ada kabar baik, Ayah!" ujar seorang anak yang baru saja menerima hasil pengumuman kelulusan SMP kepada ayahnya.

"Kabar baik apa?" tanya ayahnya.

"Pokoknya Ayah tidak perlu pusing memikirkan biaya saya untuk masuk SMU." jawab sang anak

"Apa kau lulus dengan nilai yang bagus dan mendapat beasiswa?" tanya ayahnya dengan wajah yang berbinar-binar.

"Bukan Ayah! Saya ... tidak lulus!!" jawab anaknya dengan santai.

Ayah: Gedubrakk!!! #*&%#* %!

Sumber: Ekstra Tawa Reformasi (oleh: John Tanjung), p. 31

“ *Harapan yang tertunda menyedihkan hati, tetapi keinginan yang terpenuhi adalah pohon kehidupan.* ”

–[Amsal 13:12](#)–

e-humor 199/Oktober/2001

Dear all,
Langsung aja deh simak humor hari ini...
Jangan lupa untuk menjawab tekateki minggu ini ... OK!!!

Siulan

Seorang pria, yang telah menghabiskan seluruh hidupnya di padang gurun, berkunjung ke rumah temannya. Pria ini sama sekali belum pernah melihat kereta api maupun relnya. Suatu hari, saat dia berdiri di tengah rel, dia mendengar siulan keras, tapi dia tidak tahu dari mana sumbernya. Tak pelak lagi, dia ditabrak oleh kereta api yang lewat dan terlempar ke seberang rel. Untungnya, kereta itu berjalan lambat sehingga dia hanya mengalami luka-luka ringan, sedikit patah tulang dan memar-memar :)

Setelah beberapa minggu dirawat di rumah sakit, luka-lukanya telah sembuh. Sore harinya, dia menghadiri pesta yang diadakan di rumah temannya. Saat di dapur, pria ini mendengar teko air mengeluarkan siulan. Pria ini langsung mengambil tongkat besi yang ada di rak dan langsung memukul teko air itu sampai menjadi lempengan logam yang tidak jelas bentuknya. Temannya yang mendengar suara gaduh, segera berlari ke dapur.

"Mengapa kamu menghancurkan tekoku yang bagus ini?" tanya temannya dengan marah.

Pria padang gurun tadi menjawab, "Teman, kamu harus segera membunuh makhluk ini selagi kecil. Kalau tidak, saat besar nanti dia bisa membunuh orang."

Sumber: LABLaughsClean 12 September 2001

“ *Sebab orang yang tak berpengalaman akan dibunuh oleh keengganannya, dan orang bebal akan dibinasakan oleh kelalaiannya.* ”

–[Amsal 1:32](#)–

e-humor 200/Okttober/2001

Hai....

Mau nantang ... coba aja ...

Turunkan Clinton

Seorang warga Myanmar sedang berdialog dengan warga Amerika.

Amerika : "Di negara saya, kami bebas mengatakan 'TURUNKAN CLINTON' di depan umum. Apakah di negara anda pun demikian ? "

Myanmar : "Nggak masalah, mau bukti? Silakan datang ke negara kami"

Karena penasaran, warga Amerika itupun datang ke Myanmar. Maka setelah bertemu dengan kenalannya yang warga Myanmar itu, mereka berdua pergi ke depan Istana Kepresidenan, dan dengan lantang warga Myanmar itu meneriakkan : "TURUNKAN CLINTON!!!!"

Kiriman dari s0juk1

“ *dan janganlah kita gila hormat, janganlah kita saling menantang dan saling mendengki.* ”

—[Galatia 5:26](#)—

e-humor 201/Oktober/2001

Halo....

Coba simak katakata "bijak" berikut ini, ya Kami yakin anda bukan hanya manggut-manggut tapi juga geleng-geleng...

Dasar

Adalah hal yang baik untuk belajar mulai dari dasar, kecuali saat belajar berenang.

Sumber: The Treasury Of Clean Jokes, By: Tal D. Bondman, p.32, 33, 49

“ *la masih akan membuat mulutmu tertawa dan bibirmu bersorak.* ”

–[Ayub 8:21](#)–

Receh

Kebanyakan jemaat malas ke gereja saat mereka mulai kekurangan receh untuk persembahan.

e-humor 202/Oktober/2001

Halo.... Berkhotbah memang sangat memerlukan persiapan yang matang, jangan cuma asal berkhotbah saja tanpa ada persiapan apapun, seperti Pak Pendeta ini...persiapannya hebat banget!

Burung Merpati

Seorang Pendeta rencananya akan berkhotbah perihal pembaptisan Yesus oleh Yohanes Pembaptis. Ia ingin memvisualisasikan penampakan Roh Kudus yang seperti burung merpati.

Lalu ia membeli burung merpati dan malamnya dia berkata kepada anaknya yang berumur 6 tahun, "Besok pagi ayah mau khotbah....nanti pas ayah ngomong MAKA TURUNLAH ROH KUDUS SEPERTI BURUNG MERPATI ... kamu segera melepaskan burung itu ya!"

Hari Mingguya pendeta ini berkhotbah dengan penuh semangat. Sampailah ia pada saat yang dinantikan, "MAKA TURUNLAH ROH KUDUS SEPERTI BURUNG MERPATI." Sambil tersenyum si pendeta menunggu anaknya melepas burung merpati itu ke dalam gedung gereja. Ternyata nggak muncul-muncul juga si burung itu. Dengan lantang lagi si pendeta berteriak, "MAKA TURUNLAH ROH KUDUS SEPERTI BURUNG MERPATI."

Tak dinyana dari belakang anaknya lari ke depan mimbar sambil menangis meraung-raung sambil berkata, "Ayaaahhh ... Roh Kudusnya dimakan kuciiiiing!".

Kiriman dari kwek_007

“ *"Banyaklah rancangan di hati manusia, tetapi keputusan Tuhanlah yang terlaksana."* ”

—[Amsal 19:21](#)—

e-humor 203/Oktober/2001

Jumpa lagi... Kalau menghadapi neneknenek emang susah ya ... apalagi nenek yang satu ini. Udah ditolongin tapi malah

Nenek di Kantor Pos

Di sebuah kantor pos seorang nenek ingin mengirim surat kepada cucunya. Karena ia lupa membawa kacamata, akhirnya ia meminta tolong seorang petugas di loket kantor pos untuk membantunya.

Nenek berkata, "Bisakah anda membantu menuliskan alamat pada amplop ini?". Setelah petugas loket menuliskan alamatnya, nenek itu berkata lagi, "Bisakah anda membantu menuliskan suratnya ?"

Setelah menuliskan surat itu dengan penuh ketulusan dan sukacita, bertanyalah sang petugas kantor pos kepada si nenek, "Apa lagi yang bisa saya bantu, Nek?" Kemudian nenek berkata, "Tolong tambahkan di bawah suratnya, NB: Maaf, tulisannya jelek."

Kiriman dari fabiola_elly

“ *Siapa membalas kebaikan dengan kejahatan, kejahatan tidak akan menghindar dari rumahnya.* ”

—[Amsal 17:13](#)—

e-humor 204/Okttober/2001

Hai semuanya...

Ada misteri apa ya dengan vas antik ini....siapa bisa tebak? Jawabannya: baca sendiri humor di bawah ini.....

Misteri Vas Antik

Seorang Nyonya yang kaya raya memiliki sebuah vas antik yang sangat mahal harganya. Dia sangat membanggakan vas antik tersebut sampai sampai suatu saat dia memutuskan untuk mengecat kamarnya dengan warna yang sama dengan vas antiknya.

Beberapa ahli cat mencoba untuk mengkombinasikan berbagai warna untuk mendapat warna yang serupa dengan vas itu, tetapi tidak ada seorangpun dari mereka yang dapat menemukan warna yang cocok maupun warna yang mendekati yang dapat memuaskan si Nyonya ini. Sampai pada suatu saat ada seorang tukang cat yang sangat percaya diri mengatakan bahwa dia bisa mencari warna yang sama dengan vas antik itu untuk mengecat kamar si Nyonya. Si Nyonya sangat gembira.

Dan ternyata betul ... si tukang cat ini berhasil memberikan warna yang sama pada dinding kamar dengan vas antik si Nyonya. Karena itu si tukang cat ini menjadi sangat terkenal.

Beberapa tahun kemudian, si tukang cat ini sakit berat dan mewariskan usahanya pada anak lakilakinya. "Ayah," kata anaknya, "ada sesuatu yang harus aku ketahui. Bagaimana Ayah bisa dengan sempurna mendapatkan warna yang sama dengan vas Nyonya yang kaya raya itu untuk mengecat dinding kamarnya?"

"Nak," jawab ayahnya, "sebelumnya, Ayah cat dulu vas antik nyonya itu." :)

Sumber: Reader's Digest January 1994, p. 39

“ *jangan curang, tetapi hendaklah selalu tulus dan setia, supaya dengan demikian mereka dalam segala hal memuliakan ajaran Allah, Juruselamat kita.* ”

–[Titus 2:10](#)–

e-humor 205/Oktober/2001

Dear all,
HmMMM...jadi mahasiswa emang harus cerdas ya...??!! apalagi kalau urusan minta sesuatu ke ortu, ada aja akalnya....

Surat

Seorang mahasiswa semester XII menulis surat kepada ayahnya:

Halo Ayah,
Aku merasa tidak enak karena terus menerus menulis surat kepada Ayah untuk meminta uang. Aku merasa malu dan sedih. Aku harus meminta uang sebesar Rp 500.000,00 kepada Ayah, walaupun setiap bagian dalam tubuhku memberontak. Aku meminta dengan tulus dari hatiku yang paling dalam, Ayah mau memaklumi dan memaafkan aku. Salam dari ananda, Tommy.

NB: Aku merasa berat hati untuk mengirimkan surat ini, jadi aku coba untuk mengejar tukang pos yang mengambil surat ini dari dalam kotak surat. Aku mau mengambil kembali surat ini dan membakarnya, karena surat ini pasti menyusahkan hati Ayah. Aku berdoa dalam hati agar aku bisa mendapatkan surat ini kembali, tapi sudah terlambat.

Beberapa hari kemudian dia menerima balasan surat dari ayahnya yang berisi kalimat pendek,

Untuk Tommy, "Nak, doamu sudah dikabulkan. Suratmu tidak pernah kuterima". Dari Ayahmu.

Sumber: LABLaughs
LABLaughs.com

“ *Anak yang bijak menggembirakan ayahnya, tetapi orang yang bebal menghina ibunya.* ”

–[Amsal 15:20](#)–

e-humor 206/Oktober/2001

Jumpa semua... Cerita dibawah ini mengingatkan kita untuk berhati-hati dalam bertindak....

Patah

Seorang dokter sedang menangani pasien yang baru saja mengalami kecelakaan....

Dokter : "Wah...betulbetul parah..punggungmu patah, tulang belakangmu hancur, lehermu salah urat, dan tulang tengkorakmu mengalami fraktur. Hmmm apakah ada pertanyaan?"

Pasien : "Ya..dokter,..... siapa sih yang mengeringkan kolam renangku?"

Sumber: The Official Doctors & Dentists Joke Book, Steve Leininger

“ *la membuat lobang dan menggalinya, tetapi ia sendiri jatuh ke dalam pelubang yang dibuatnya.*”

–[Mazmur 7:16](#)–

e-humor 207/Oktober/2001

Haloooo...!!!! Kali ini kita jalanjalan ke San Jose yok....!???

J ==> H

Dalam sebuah kereta, seorang wanita menceritakan liburannya di San Jose kepada pria yang duduk di sebelahnya.

Pria : "Anda salah mengucapkan nama kotanya. di California, huruf J dibaca H, jadi bukan San Jose tetapi San Hosay. Ngomong-ngomong kapan sih Anda berlibur ke San Hosay?"

Wanita : "...bulan Huni dan Huli."

Sumber: The Treasury Of Clean Jokes (Oleh: Tal D. Bondman) p.150

“ karena yang diucapkan mulutnya, meluap dari hatinya. ”

–[Lukas 6:45b](#)–

e-humor 208/Oktober/2001

Hai...gimana kabar hari ini?? Mudah-mudahan anda dalam keadaan baik dan sehat...
Mari kita cek humor kita untuk hari ini....

Fotografer

Seorang fotografer dari sebuah surat kabar terkenal ditugaskan kantornya untuk meliput peristiwa kebakaran di sebuah hutan. Dia diperintahkan oleh atasannya untuk mengambil beberapa gambar yang memperlihatkan keberanian para pemadam kebakaran dalam usaha memadamkan api.

Pada waktu si fotografer tiba di tempat kejadian, ternyata dia tidak bisa mengambil gambar yang bagus karena asap yang begitu tebal dan banyaknya kerumunan orang. Dia berpikir bahwa mustahil bisa melakukan tugasnya dengan baik. Akhirnya dia mengajukan permohonan kepada atasannya untuk menyewa sebuah pesawat kecil agar dia dapat mengambil gambar dengan leluasa dari atas. Sang atasan menyetujui. Fotografer tersebut diberitahu untuk segera menuju ke bandara karena di sana pesawat sudah menunggunya.

Setibanya di bandara, dia melihat sebuah pesawat kecil yang sedang dipanaskan mesinnya. Dia langsung naik ke dalam pesawat itu dan berkata kepada pilotnya, "Ayo, kita berangkat!" Pilot langsung menerbangkan pesawat kecilnya dan beberapa menit kemudian mereka sudah berada di udara.

Fotografer berkata, "Terbanglah di atas hutan yang terbakar itu kemudian rendahkanlah pesawat ini, jadi aku bisa mengambil beberapa gambar yang bagus." "Mengapa?" si pilot bertanya. "Ya .., karena aku adalah seorang fotografer dan memotret adalah tugasku." si fotografer menjelaskan.

Selama beberapa saat si pilot terdiam sampai akhirnya dia berkata, "Berarti ... anda bukan pelatih terbang saya!!?"

Sumber: LAUGHaDAY.com

“ Hal itu tidak dapat dibantah, karena itu hendaklah kamu tenang dan janganlah terburu-buru bertindak.” ”

–[Kisah Para Rasul 19:36](#)–

e-humor 209/Oktober/2001

Apa kabar? Pada bulan Oktober musim penghujan biasanya sudah mulai datang.... Nah... perhatikan baikbaik humor di bawah ini, dan hatihati jangan sampai anda mengalami hal yang sama.

Disangka Pengemis

Pulang dari toko, hujan turun dengan derasnya. Saya terpaksa berteduh di teras toko menunggu hujan reda. Ketika hujan agak reda, secara refleks saya mengulurkan tangan untuk mengetahui apakah masih deras atau tidak.

Tiba-tiba tanpa disangka ada seorang yang lewat dan meletakkan sekeping uang logam ratusan ke tangan saya, dan orang itu berlalu sambil mengayunkan langkah dan menggerutu: "Huh, hujan-hujan begini masih ada saja yang minta-minta," katanya sambil berlalu.

Orang di sekitar saya hanya tersenyum melihat kejadian ini. Saya pun langsung cabut sambil menahan malu. Sial bener, saya malah disangka pengemis.

Sumber: Majalah Bahana No. 11/TH.VI/Vol.61 (Dwi Yanti Bontang)

“*Ingatlah, jangan kamu melakukan kewajiban agamu di hadapan orang supaya dilihat mereka, karena jika demikian, kamu tidak beroleh upah dari Bapamu yang di sorga.*”

–[Matius 6:1](#)–

e-humor 210/Oktober/2001

Dear eHumor netter's... Bagaimana nih keadaan andaanda semua...Oke..oke aja khan!!?? Kalau lagi nggak oke, buruan deh simak cerita yang satu ini, supaya kembali fresh....

Pulang Cepat

Ibu : "Mengapa kamu pulang sekolah terlalu cepat? Kamu sakit, Nak?"

Anak : "Ah ... nggak kok, Bu. Saya sehat-sehat aja. Saya pulang cepat soalnya hanya sayalah satu-satunya yang bisa menjawab pertanyaan dari Ibu Guru."

Ibu : (dengan perasaan bangga) "Oh ... benarkah ... hebat benar anak Ibu ini! Eh ... memangnya pertanyaannya apa sih?"

Anak : "Siapa yang melempar Ibu Guru dengan penghapus?"

Ibu : ##\$*&^@@!!

Sumber: Saturday's Humor ncantafio

“ *Untuk mengajarkan kepadamu apa yang benar dan sungguh, supaya engkau dapat memberikan jawaban yang tepat kepada yang menyuruh engkau.* ”

–[Amsal 22:21](#)–

e-humor 211/Oktober/2001

Apakah anda pernah punya pengalaman menghibur orang yang lagi sedih..? Nggak gampang lho..

Memetik Nilai

Seusai ujian Markus dan Simon berjalan menuruni tangga kampus.

Markus: Mon, gimana ujiannya? Bisa kan?

Simon : Ah, sulit sekali. Aku nggak bisa mengerjakan.

Markus: Tapi, paling tidak kamu kan bisa memetik satu pelajaran dari ujian tadi untuk bekal ujian yang akan datang.

Simon : Pelajaran apa! Paling yang kupetik adalah Nilai E!

Sumber: Majalah Bahana No.12/Th.VI/Vol.62 (Ales Abdi P. Yogyakarta)

“ Pada hari kesusahanku aku mencari Tuhan; malam-malam tanganku terulur dan tidak menjadi lesu, jiwaku enggan dihiburkan. ”

—[Mazmur 77:3](#)—

e-humor 212/November/2001

Halooooo

Kalau baca humor ini jangan buru-buru bilang nggak lucu lho ... coba dipikir dulu ... pasti deh bisa ngakak...ngikik

Pizza

Disebuah restoran pizza seorang bapak memesan 1 porsi pizza.

Pelayan : "Pak pizzanya mau dipotong jadi 4 atau 6?"

Bapak : "Hmmmmm dipotong empat saja deh setelah saya pikir-pikir, saya tidak akan bisa menghabiskan enam potong pizza."

Pelayan : ????????????

Sumber: Manna Sorgawi, Mei 1999

“ *Celakalah mereka yang memandang dirinya bijaksana, yang menganggap dirinya pintar!* ”

–[Yesaya 5:21](#)–

e-humor 213/November/2001

Dearest eHumor netters, Susah ya kalau harus diet, soalnya kadang-kadang nggak bisa tahan kalau lihat makanan enak...

Diet

Ny. Netty Gembull akan menikahkan anaknya. Ia pergi ke rumah Nyah Sedap Ahlu, pembuat kue yang tersohor. Ketika Ny. Netty datang, Nyah Sedap baru saja merampungkan pesanan dari langganannya yang berselera ningrat. Maka serta merta Nyah Sedap yang baik hati itu memberikan contoh kuenya, dengan harapan agar Ny. Netty Gembull akan memesan kue yang sama.

"Nah Ny. Netty silakan mencicipi dulu! Pasti Nyonya akan memilih kue ini, meskipun harganya agak mahal. Namanya saja pesta, kan harus lebih istimewa daripada hari-hari biasa."

"Aduh, terima kasih! Maaf saya sedang diet. Saya percaya, pasti kuenya enak."

"Kalau begitu tunggu sebentar ya, saya buat sari buah saja," kata Nyah Sedap.

"Ya, bolehlah, terima kasih."

Nyah Sedap meninggalkan Ny. Netty Gembull sendirian di ruang tamu. Empat potong kue istimewa masih tergolek seolah-olah melambai mengundang selera. Dan rupanya Ny. Netty tergoda juga. Maka dicoleknya rhum manis yang ada di atas kue itu.

Wuah...bukan main enakunya, pujinya dalam hati. Rhum manis yang telah dicicipinya itu telah membakar rasa pengen mencicipi kuenya juga. Mata Ny. Netty melirik ke ruang dalam.

Oohh, Nyah Sedap sedang sibuk di belakang, pikirnya. Kalau begitu kuenya akan aku ambil sepotong, dan yang lainnya akan kutata sedemikian rupa supaya tidak kentara.

Tangan ringan Ny. Netty menjulur maju. Tetapi tiba-tiba

"Ohh, Nyonya sudah nggak diet lagi, ya?" Rupanya suami Nyah Sedap masuk ke ruang tamu.

Apa boleh buat! Ny. Netty harus berkilah, "Ah ... nggak kok! Cuma pengen megang-megang doang."

Sumber: Senyum SanaSini (Harsono Kelop & Andreas Sudarsono), p.84

“ *Sebab yang baik ialah, bahwa hati kamu diperkuat dengan kasih karunia dan bukan dengan pelbagai makanan yang tidak memberi faedah kepada mereka yang menuruti aturan-aturan makanan macam itu.* ”

—Ibrani 13:9—

e-humor 214/November/2001

Dear all ...

Serius sih serius, tapi jangan sampai tutup mata tutup telinga donk!! Bisa berabe tuh ...

Kereta

Di sebuah stasiun kereta api, tiga orang dosen sedang terlibat dalam suatu percakapan yang sangat serius sampaisampai mereka tidak menyadari bahwa kereta yang ditunggu-tunggu sudah tiba. Setelah terdengar suara dari pengeras suara mereka baru menyadari bahwa kereta segera berangkat.

Salah satu dari dosen tersebut segera mengejar kereta yang sudah mulai beranjak meninggalkan stasiun.

Kedua dosen yang lainnya mengejar lebih cepat dan memanjat ke atas kereta sebelum kereta tersebut bergerak lebih kencang lagi dan berkata kepada dosen yang masih berusaha mengejar kereta, "Ayo melompatlah seperti kami, jangan takut kami akan memegangmu."

Tapi sia-sia karena kereta melaju semakin kencang. Akhirnya dosen tersebut ketinggalan kereta.

Seorang mahasiswa yang melihat kejadian tersebut berkata kepada dosen tersebut, "Ya, lumayanlan dua dari tiga orang berhasil berangkat dan tidak ketinggalan kereta."

Lalu dengan lemas sang dosen menjawab, "Aku tahu, tapi sebenarnya akulah yang harus berangkat, mereka berdua datang ke sini hanya untuk mengantar aku dan mengucapkan selamat tinggal."

Sumber: Reader's Digest October 1996, p.39

“ *Sebab itu, baiklah kita waspada, supaya jangan ada seorang di antara kamu yang dianggap ketinggalan, sekalipun janji akan masuk ke dalam perhentianNya masih berlaku.* ”

–[Ibrani 4:1](#)–

e-humor 215/November/2001

Syalom ... Percaya pada diri sendiri memang penting, tapi kisah di bawah ini membuktikan bahwa ada kalanya terlalu mempercayai diri sendiri bisa berbahaya.....

Kebakaran

Sebuah gedung sekolah mengalami musibah kebakaran. Semua siswa telah dievakuasi kecuali seorang siswa yang belum keluar dari gedung. Siswa tersebut berada di lantai 5 dan kemungkinan untuk keluar melalui jalan utama sudah tidak ada karena api sudah mulai menghanguskan bagian bawah gedung. Teman-teman dan gurunya mulai panik

"Ayo lompat saja melalui jendela itu, kami akan menangkapmu dengan kain ini. Lihatlah, kami membentangkan kain ini dan begitu kamu melompat kami akan segera menangkapmu." seru teman-temannya.

Lalu siswa itu menjawab, "Tidak mau ... aku tidak percaya kepada kalian. Kalau nanti aku melompat, kalian akan mempermainkan aku, kalian akan menggeser kain itu dan kemudian aku akan jatuh ke tanah."

Teman-temannya yang khawatir mulai meyakinkan dia, "Oh ... jangan berpikir seperti itu donk ini serius demi keselamatanmu ... kami tidak akan mempermainkanmu. Ayo cepatlah ... api sebentar lagi akan sampai ke tempatmu."

Siswa tersebut akhirnya berkata, "Baiklah aku akan melompat, tapi aku tetap tidak percaya kepada kalian. Jadi tolong jangan pegang kain itu, tapi letakkan saja di tanah."

Sumber: www.ngakak.com

“ Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu, dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.”

–[Amsal 3:5](#)–

e-humor 216/November/2001

Aloha

Terinspirasi dari film Vertical Limit yang menegangkan, nah dibawah ini ada adegan Vertical Limit yang memancing senyum

Vertical Limit

Udah nonton Vertical Limit belum? Persis seperti adegan dalam film tersebut, tampak 11 orang tengah bergelantungan pada seutas tali di tebing pegunungan Himalaya.

Tali itu sebenarnya hanya kuat menanggung beban 10 orang, jadi salah satu dari mereka harus ada yang berkorban atau "dikorbankan". Untuk beberapa waktu nggak ada satupun yang bersedia menjadi sukarelawan, sampai akhirnya salah satu dari mereka memecah kesunyian dan angkat bicara.

"Teman-teman, meskipun ini berat tapi demi kalian semua aku rela mengorbankan diri. Sampaikan salamku untuk seluruh keluargaku, dan katakan pada mereka kalau aku meninggal demi sesuatu yang mulia," katanya dengan penuh perasaan.

10 orang lainnya yang bergelantungan di tali merasa terharu dan tanpa terasa mereka bertepuk tangan ...:D

Kiriman dari: welni

“ *Demikianlah kita ketahui kasih Kristus, yaitu bahwa Ia telah menyerahkan nyawaNya untuk kita; jadi kitapun wajib menyerahkan nyawa kita untuk saudarasaudara kita.* ”

–[1Yohanes 3:16](#)–

e-humor 218/November/2001

Hei
Humor ini lumayan juga untuk menghibur kita yang sedang sakit ...

Tumor Otak

Suatu waktu di ruang praktek

Dokter "Sebenarnya sungguh berat mengatakan penyakit yang Anda derita, tapi
: saya harus mengatakannya Anda terserang penyakit Tumor Otak!!"

Mr.Bean "Yesss!!!" (sambil melompat kegirangan)
:

Dokter "Apakah kamu tidak mengerti akan apa yang aku katakan mengenai
: penyakitmu?"

Mr.Bean "Ya, saya sangat mengerti, Anda pikir saya bodoh?!!?"
:

Dokter "Lalu kenapa anda malah terlihat begitu bahagia?"
:

Mr. Bean "Karena hal itu membuktikan kalau aku adalah orang yang punya otak."
:

Kiriman dari: Eliezer_K_Mulia

“ Akal budi adalah sumber kehidupan bagi yang mempunyainya, tetapi siksaan bagi
orang bodoh ialah kebodohnya.”

—[Amsal 16:22](#)—

e-humor 219/November/2001

Hai ...
 Anak nggak mau makan ... ??? sama donk dengan kisah ini ... Tapi si Johnny mau kok makan asal ????

Johnny

Si kecil Johnny selalu menolak untuk makan. Akhirnya ibunya membawa Johnny ke seorang Psikiater. Psikiater tersebut mencoba beberapa metode untuk membangkitkan selera makan si Johnny, tapi sia-sia.

Akhirnya psikiater tersebut berkata, "Johnny kamu boleh minta apapun yang ingin kamu makan, sebutkanlah".

"Aku mau makan makanan yang hangat," sahut Johnny.

Dengan semangat, sang Psikiater langsung menyuruh Suster untuk menyiapkan semangkok sup kentang yang hangat. Begitu sup tiba, psikiater menyuruh Johnny untuk memakannya.

"Tidak mau, aku mau kentangnya digoreng," sahut Johnny.

Kemudian suster mengambil kembali sup itu dan menukarnya dengan satu piring kentang goreng.

"Nah ini kentang gorengmu makanlah," kata psikiater tersebut.

"Aku nggak mau makan semuanya, aku cuma mau makan satu saja." renek si Johnny.

Dengan sikap yang mulai tak sabar, sang psikiater mengambil satu kentang goreng dan berkata dengan suara yang keras, "Sekarang kentang goreng ini hanya satu dan makanlah."

Lagi-lagi si Johnny merengek, "Aku hanya mau makan setengahnya dan yang setengahnya lagi harus dimakan sama Bapak." Akhirnya sang psikiater memakan setengah dari kentang goreng itu dan yang setengahnya lagi diberikan kepada Johnny.

Tiba-tiba Johnny menangis .. dengan suara yang sangat keras. Sang psikiater yang kebingungan bertanya, "Apanya yang salah?"

Dan Johnny berkata, "Bapak sudah memakan bagianku."

Sumber: Nancy Cantafio nancy

“ Mereka berbuat seolah-olah mereka penuh hikmat, tetapi mereka telah menjadi bodoh.” ”

–[Roma 1:22](#)–

e-humor 220/November/2001

Halo ... Kalau nggak ada lampu memang akan gelap, dan sebagai orang Kristen kita adalah seperti lampu yang menjadi terang bagi sesama kita ... Bagaimana kalau hal ini ditafsirkan secara harafiah....???!!!!

Lampu

Di sebuah rumah sakit jiwa (RSJ) seorang pasien melaporkan ulah temannya kepada Mantri RSJ.

"Pak mantri ... pak Mantri liatin tuh si Bejo lagi gelantungan dan dia merasa dirinya adalah lampu ... wah gila deh tuh si Bejo ??!!!!" kata si pasien.

Pak Mantri senang sekali mendapat laporan dari pasien tersebut karena dia merasa bahwa terapinya terhadap pasien tersebut berhasil, buktinya dia sudah bisa tahu bahwa tindakan si Bejo adalah tindakan gila.

"Ya udah ... kamu yang udah agak waras, suruh si Bejo turun", kata Pak Mantri sambil tersenyum bahagia.

Tapi si pasien itu menjawab, "Lho ... jangan disuruh turun dulu, Pak. ... entar kalau si Bejo turun, jadi gelap donk ... kan dianya lagi jadi lampu."

Senyum pun menghilang dari wajah Pak Mantri :(

Sumber: www.ngakak.com

“ *Sebab inilah yang diperintahkan kepada kami: Aku telah menentukan engkau menjadi terang bagi bangsa bangsa yang tidak mengenal Allah, supaya engkau membawa keselamatan sampai ke ujung bumi.* ”

–[Kisah Para Rasul 13:47](#)–

e-humor 221/November/2001

Dear all Bahaya juga sih kalau punya tukang cukur seperti dalam kisah ini:

Tukang Cukur

Setelah terluka lehernya dua kali oleh pisau cukur si tukang cukur, seorang pemuda berkata, "Tolong, kasih aku segelas air minum."

"Ada apa? Kan bibirmu sedang penuh dengan rambut, nanti rambut-rambut akan ikut tertelan kalau kamu minum," kata si tukang cukur keheranan.

"Tapi saya perlu ngecek, apakah leher saya ada yang bocor oleh pisau cukurmu," jawab si pemuda menyindir si tukang cukur.

Sumber: Manna Sorgawi, Mei 1999

“ *Hendaklah katakatamu senantiasa penuh kasih, jangan hambar, sehingga kamu tahu, bagaimana kamu harus memberi jawab kepada setiap orang.* ”

–[Kolose 4:6](#)–

e-humor 222/November/2001

Salam kompak,

Ketika kita menertawakan orang lain, hatihatilah sebab siapa tahu kita sebenarnya sedang menertawakan diri kita sendiri.

Untunglah

Seorang Pendeta berkhotbah dengan berapi-api dan mengatakan, "Setiap orang dalam jemaat ini pasti akan meninggal dunia dan menghadap Allah suatu saat kelak."

Seseorang yang duduk agak depan mulai tertawa dan tertawa. Dengan muka merah karena marah, si Pendeta menunjuk orang tersebut dan bertanya, "Saudaraku, apanya yang lucu jika aku mengatakan setiap orang dalam jemaat ini pasti akan meninggal dan menghadap Allah suatu saat kelak."

Orang tersebut menjawab sembari terus tertawa, "Untunglah aku bukan jemaat gereja ini."

Sumber: Manna Sorgawi, Mei 1999

“ *Orang yang berlaku terlalu berani dengan tidak mendengarkan perkataan imam yang berdiri di sana sebagai pelayan TUHAN, Allahmu, ataupun perkataan hakim, maka orang itu harus mati. Demikianlah harus kauhapuskan yang jahat itu dari antara orang Israel.* ”

–[Ulangan 17:12](#)–

e-humor 223/November/2001

Jumpa semua, Nah lu... kalau ada masalah seperti ini siapa yang salah hayo??

Bel Rusak

Suatu hari Nita menelpon si Joni doinya: "Hallo Jon, aku butuh bantuan nich ... bel rumahku rusak, dan aku tidak bisa memperbaikinya."

Si Joni menjawab: "Tenang Nit, aku akan segera ke rumahmu untuk memperbaikinya. Tunggu setengah jam lagi, aku akan tiba dan pasti semua beres."

Setengah jam kemudian, Joni belum nampak batang hidungnya, Nita masih sabar menunggu karena pikirnya, "Ahh biasa jam karet".

Satu jam kemudian Joni belum nampak, Dua Jam Joni tetap belum kelihatan, akhirnya Nita tidak sabar lagi, segera dia angkat telepon dan menelpon Joni lagi.

Nita (dengan nada sedikit marah): "Hei Jon, gimana sich, katanya setengah jam lagi akan ke sini, kok masih di rumah, dasar gombal!!!"

Si Joni balik menjawab dengan agak emosi juga: "Hei Nit, aku sudah sampai di rumahmu setengah jam setelah aku tutup telepon. Kamu tau nggak, lebih dari 10 kali aku pencet bel rumahmu tapi tidak ada seorangpun yang membukakan pintu. Ya sudah ... aku pulang lagi."

Kiriman dari : Bambang tabernakel

“ *Janganlah ada orang yang menipu dirinya sendiri. Jika ada di antara kamu yang menyangka dirinya ber hikmat menurut dunia ini, biarlah ia menjadi bodoh, supaya ia ber hikmat.* ”

–[1 Korintus 3:18](#)–

e-humor 224/November/2001

Syalom Coba bayangin deh kalau murid Sekolah Minggu kita lucu-lucu kaya' gini, bikin sebel atau bikin seneng ya??!!!!??

Kembar

Guru : "Sebutkan tokoh kembar dalam Alkitab!"

Murid : "Itu mudah 1 dan 2 Samuel"

Sumber : The All American Joke (By Bob Philips) p. 60 , 63

“ karena di dalam banyak hikmat ada banyak susah hati, dan siapa memperbanyak pengetahuan memperbanyak kesedihan.”

–[Pengkotbah 1:18](#)–

Salomo

Guru : "Mengapa Salomo disebut sebagai orang yang paling bijaksana di dunia?"

Murid : "Karena dia mempunyai banyak istri yang bisa menasihatinya."

e-humor 225/November/2001

Hello, Kalau hari ini anda sangat sibuk, cobalah baca humor hari ini. Siapa tahu anda bisa belajar supaya tidak menjadi seperti orang yang ada dalam kisah berikut ini

Reporter

Seorang reporter muda ditugaskan untuk meliput suatu peristiwa pembunuhan. Oleh perusahaan dia disewakan sebuah mobil lengkap dengan sopirnya.

Setelah tiba di tempat kejadian, terlihat sangat banyak kerumunan orang. Sang reporter mewawancarai beberapa orang yang berdiri di tengah-tengah kerumunan mencoba mencari tahu apa yang sebenarnya terjadi. Selain itu, dia juga mewawancarai beberapa anggota keluarga dan beberapa tetangga, tapi dia merasa belum puas.

Lalu dia melihat seseorang yang bertampang ramah dan sepertinya tidak asing. Si reporter lalu berpikir, "Wah ... kelihatannya Bapak yang satu ini baik dan dia sering tersenyum padaku, pasti dia bersedia memberikan keterangan yang lebih akurat."

Si Reporter mendekati Bapak tersebut dan mulai mengajukan beberapa pertanyaan.

Reporter : "Apakah anda tetangga korban?"

Bapak : "Oh ... bukan."

Reporter : "Wah .. kalau begitu anda keluarganya!"

Bapak : "Bukan juga"

Reporter : "Kalau begitu apa hubungan anda dengan korban atau kejadian ini?"

Bapak : "Tidak ada"

Bapak : "Sebab aku adalah sopir yang membawamu kemari."

Sumber : Reader's Digest April 1996, p.29

“ *Tetapi waspadalah dan berhati-hatilah, supaya jangan engkau melupakan hal-hal yang dilihat oleh matamu sendiri itu, dan supaya jangan semuanya itu hilang dari ingatanmu seumur hidupmu.* ”

–[Ulangan 4:9](#)–

e-humor 226/November/2001

Syalom,

Menyindir memang tidak baik, tapi ada kalanya katakata sindiran yang tepat dapat menjadi seperti obat yang mujarab

Pesan

Pesan di sebuah Gereja : "Datanglah lebih cepat ... Jika engkau mau mendapat tempat duduk di belakang."

“ *TUHAN berfirman kepadaku: "Hai anak manusia, perhatikanlah baik baik, lihatlah dengan teliti dan dengarlah dengan sungguh sungguh segala sesuatu yang hendak Kufirmankan kepadamu mengenai peraturanperaturan rumah TUHAN dan tentang segala hukumnya dan perhatikanlah baikbaik siapa yang diperbolehkan masuk ke dalamnya: dan siapa yang harus ditolak dari tempat kudus."* ”

–[Yehezkiel 44:5](#)–

Alasan

Satu alasan mengapa begitu banyak uang receh dalam kolekte Gereja adalah karena tidak ada lagi mata uang yang lebih kecil daripada uang receh.

Kecil

Beberapa jemaat mengatakan bahwa gereja mereka terlalu kecil, karena saat mereka mengantuk, kepala mereka membentur kursi yang berada di depan mereka.

e-humor 227/November/2001

Met jumpa lagi... Ada orang-orang yang sengaja berbuat jahat untuk suatu tujuan yang baik... boleh nggak ya....???

Kentang

Seorang narapidana menerima surat dari istrinya berisi:

"Aku sudah memutuskan untuk menanami kebun belakang kita dengan kentang. Jika panen nanti, aku dapat menjualnya dengan harga tinggi. Hanya saja aku ingin minta pendapatmu kapan saat yang baik untuk menggali tanahnya dan kemudian menanaminya dengan kentang?"

Lalu si suami membalas surat tersebut:

"Tunggu dulu ... jangan sekali-kali kau gali tanah itu dan menanaminya dengan kentang, karena aku menyembunyikan uang hasil rampokanku di situ.

"

Lalu si istri menulis surat lagi:

"Surat yang kau kirimkan kepadaku disensor terlebih dahulu oleh petugas penjara. Begitu mereka membacanya, mereka langsung menuju rumah kita dan menggali tanah di kebun belakang rumah kita, tapi mereka tidak menemukan uang sepeserpun."

Dan suami membalas lagi:

"Nah, sekarang kau bisa menanam kentang di kebun belakang kita tanpa harus capek-capek menggantinya, OK!"

Sumber : Funjokes.com

“ Rancangan orang benar adalah adil, tujuan orang fasik memperdaya. ”

—Amsal 12:5—

e-humor 228/November/2001

Hai Kayaknya peribahasa yang mengatakan semakin tua semakin berisi ada benarnya juga ya Gimana nih pendapat eHumor netter's semua???

Tersesat

Nenek sedang duduk-duduk santai di teras rumah ketika ada mobil polisi berhenti di depan rumahnya. Dan nenek lebih terkejut lagi ketika melihat kakek keluar dari dalam mobil polisi...

Sambil menahan kegalauan hatinya nenek berkata, "Ada apa ini .. ??? Apa yang kakek lakukan??"

Pak polisi menjelaskan, "Oh tidak apa-apa Nek, tadi waktu di taman, kakek berkata bahwa dia tersesat dan tidak dapat menemukan jalan untuk kembali ke rumah ini. Dia hanya ingat alamatnya saja."

Nenek kaget lagi, "Lho kok bisa ...la wong setiap hari selama tiga puluh tahun ini kakek selalu ke sana, masak tiba-tiba dia lupa jalan pulang ke rumahnya???"

Lalu dengan spontan kakek menarik tangan nenek agar sedikit menjauh dari polisi itu, "Sssttt Nenek ndak usah banyak tanya lagi ... tadi itu aku hanya terlalu capek untuk jalan kaki pulang ke rumah, jadi ya ... polisinya tak kerjain." ... ;p

Sumber : Joke Of The Day

“ *Konon hikmat ada pada orang yang tua, dan pengertian pada orang yang lanjut umurnya.* ”

–[Ayub 12:12](#)–

e-humor 229/November/2001

Sua lagi Mr. kita yang satu ini emang aneh deh ... coba liat aja tingkahnya yang suka bikin gregetan ...

Film Horor

Percakapan antara Mr. Smith dan Mr. Bean:

Mr. Smith : "Bagaimana kesanmu mengenai VCD yang kau ambil dari mejaku tadi malam, bagus khan ?????"

Mr. Bean : "Uh ... apanya yang bagus ???.. Aku kira itu film horor, tapi tidak ada gambar apapun, hanya warna hitam melulu.!"

Mr. Smith : "Lho, apa sih judul film yang kau pinjam itu???"

Mr. Bean : "Judulnya Head Cleaner (Pembersih Head)"

Kiriman dari: Eliezer_K_Mulia

“ *Juga orang bodoh akan disangka bijak kalau ia berdiam diri dan disangka berpengertian kalau ia mengatupkan bibirnya.* ”

—[Amsal 17:28](#)—

e-humor 230/November/2001

Halo

Apa jadinya kalau orang waras mengikuti orang gila....? Siapa yang lebih gila?

Tiang Bendera

Suatu hari di sebuah rumah sakit jiwa, para pasien sedang beristirahat. Ada yang ngobrol, ada juga yang bermain larilarian, tapi mereka yang tidak ada kegiatan berkerumun di seputar tiang bendera yang ada di rumah sakit itu.

Satu persatu antri untuk secara bergantian memanjat tiang tadi dan apa yang terjadi?? Setiap seorang yang memanjat sampai di puncak melihat ujung tiang terus ketawa sambil turun. Kejadian ini diawasi oleh mantri penjaga di sana dan mantri tersebut diawasi dokter tanpa sepengetahuan mantri tadi.

Selang menjelang senja, semua pasien sudah masuk ke kamar masing masing, diamdiam si mantri pergi ke tiang dan memanjat tak ubahnya para pasien tadi siang. Sesudah sampai di puncak tiang, dia melihat ujung tiang dan ketawa. Inipun tidak lepas dari pengawasan sang dokter. Setelah turun dan menghilang di remang senja, maka dokter pun penasaran. Kemudian akhirnya, dia memanjat juga dan setelah sampai di ujung tiang dia menemukan tulisan yang berbunyi: "Di sinilah ujung tiang ini." Dan dokter itupun tertawa terbahakbahak ???!!

Sumber : jokes.rileks.com

“ Hai anakku, janganlah engkau hidup menurut tingkah laku mereka, tahanlah kakimu dari pada jalan mereka,” ”

–[Amsal 1:15](#)–

e-humor 231/November/2001

Dear all, Ada yang bisa membantu memecahkan tekateki si anak ular ini ????

Ular

Seekor ular kecil bertanya kepada ibunya, "Ibu apakah kita ini ular yang beracun?"

"Oh tentu anakku. Jadi kalau ada yang mencoba menggonggumu, gigit saja maka pasti ia akan mati karena racun dalam bisa kita," jawab ibunya dengan antusias.

"Oooops" sahut si ular kecil.

"Lho ada apa, Nak ... kamu menggigit sesuatu??!!!" tanya ibunya.

"Ah ... bagaimana kalau aku menggigit lidahku sendiri?"

Sumber: Reader's Digest Juli 1990, p.37

“ *Orang yang berbuat jahat memperhatikan bibir jahat, seorang pendusta memberi telinga kepada lidah yang mencelakakan.* ”

–[Amsal 17:4](#)–

e-humor 232/November/2001

Sua lagi Jangan mau pergi ke dokter yang kaya gini ya ... ?!!!!

Mual

Setiap kali bercermin

Pasien: "Dokter, setiap kali saya bercermin, tiba-tiba saya terserang mual-mual dan kepengen muntah!"

Dokter: "Hmm...berarti mata anda masih sehat."

Kiriman dari : berita

“ *Tetapi engkau, mengapakah engkau menghakimi saudaramu? Atau mengapakah engkau menghina saudaramu? Sebab kita semua harus menghadap takhta pengadilan Allah.* ”

—[Roma 14:10](#)—

e-humor 233/November/2001

Hai semuanya ...

Bersyukurlah bahwa Tuhan memberikan kita tangan seperti bentuk tangan kita sekarang. Coba bayangin kalau bentuk tangan kita seperti tangan si bajak laut ini.... pasti ada lebih banyak kecelakaan yang mengerikan!

Bajak Laut

Suatu hari di sebuah bar, seorang bajak laut dan bartender nampak sedang bercakapcakap. "Ceritakan padaku bagaimana anda kehilangan kaki anda!" pinta si bartender sambil melihat kaki kayu si bajak laut yang duduk di depannya.

Si bajak laut menjawab, "Ketika aku sedang menyelam di laut, seekor ikan hiu nampak datang menyerbuku dan berhasil menggigit kakiku."

Tertarik dengan tangan palsu si bajak laut yang terbuat dari besi yang berbentuk seperti mata pancing, bartender itu bertanya lagi, "Lalu, apa yang terjadi dengan tanganmu?"

"Aku kehilangan tanganku ketika aku dan anak buahku sedang mengadakan pertempuran di tengah laut," jawab perompak

"Bagaimana dengan goresan bekas luka di mata anda?" tanya bartender semakin penasaran.

"Luka ini kudapatkan di pelabuhan saat aku melihat ke atas dan tiba-tiba seekor burung camar melintas di atasku sambil membuang kotorannya tepat di atas mata kananku."

Mendengar jawaban itu, si bartender terkejut, "Hanya terkena kotoran burung saja bisa membuat luka seperti itu di matamu?"

"Karena itu terjadi pada hari pertama aku menggunakan tangan palsuku," jawab si bajak laut dengan singkat.

Sumber : Joke Of The Day

“*Aku mau bersyukur kepada Tuhan dengan segenap hatiku, aku mau menceritakan segala perbuatanMu yang ajaib.*”

–[Mazmur 9:2](#)–

e-humor 234/Desember/2001

Syalom semua !!!!!!! :D

Wah.. udah Bulan Desember ya ?! Tak terasa kita udah berada di bulan terakhir tahun 2001. Tentunya saat ini kita sedang bersiap-siap untuk menyambut Natal. Semua persiapan tentunya diusahakan agar maksimal.

Tapi sementara kita bersibuk-sibuk mempersiapkan Natal, jangan lupa persiapan hati, ya, karena ini adalah persiapan yang nomor satu ... tanpa persiapan hati, semua persiapan lain yang kita lakukan hanya untuk menyibukkan diri saja ...

Nah, sehubungan dengan menyambut hari Kelahiran Sang Juruselamat ini, Tim Redaksi eHumor ingin tampil agak beda dan istimewa... Mungkin anda akan bertanya, apanya yang beda dan istimewa? Sajian kami bulan ini tidak hanya berupa humor (yang tentunya bernuansa Natal), tapi juga ada sajian-sajian lain, seperti kisah-kisah indah di seputar Natal. Harapan kami, kisah-kisah ini dapat menjadi refleksi dalam mempersiapkan hati kita untuk menyambut Natal dan juga agar kita dapat menemukan makna Natal yang sesungguhnya. Dan ...khusus untuk menemani anda di setiap hari Senin sepanjang bulan ini, kami akan sajikan Bacaan Alkitab dan Doa mingguan. Nah, istimewa khan?

Juga tak lupa ... segenap Tim eHumor ingin mengucapkan ;)

" ... (: SELAMAT NATAL TAHUN 2001 :) ... "

Semoga Natal tahun ini bisa membawa damai dan kesejukan di hati kita semua. Biarlah terang Natal bersinar menerangi kehidupan kita dan mengingatkan kita akan kelahiranNya di dunia yang hina dan penuh dosa ini untuk menebus dosa kita.

" ... (: SELAMAT TAHUN BARU 2002 :) ... "

Marilah kita bersama-sama berdoa agar di tahun 2002, kita semakin giat dalam melayani Dia dan melakukan kehendakNya. Biarlah tahun 2002 nanti menjadi tahun yang penuh urapan bagi kita semua.

Oh iya ... ini kan surat terakhir kita di tahun 2001 ini ... sekalian deh kita semua mau ngucapin terima kasih buanyaaaakkk banget buat semua partisipasinya tanpa kecuali, terutama buat mereka yang ikut meramaikan eHumor dengan kiriman-kiriman humornya, kritik maupun saran dan juga buat mereka yang ikutan main tekateki bersama kami, wah pokoknya tengkiu, tengkiu berat deh :D

Ketemu lagi di tahun 2002? Jelas dong.... pokoknya kita akan setia menjumpai anda sampai..... pokoknya simak terus deh eHumor 2002. Jangan lupa kirim-kirim humor, dan kalau lagi niat boleh ngasih kritik dan saran, dan rame-rame ikutan main teka-teki bersama kami. Oke....?

Selamat merayakan Natal 2001 dan menyambut Tahun Baru 2002.

- Tim Redaksi / Davida Dana

e-humor 235/Desember/2001

Senin, 3 Desember 2001

Bacaan dan Doa Natal

Bacaan Minggu Ini: [Yesaya 9:1,5](#)

Bangsa yang berjalan di dalam kegelapan telah melihat terang yang besar; mereka yang diam di negeri kekelaman, atasnya terang telah bersinar ...

Sebab seorang anak telah lahir untuk kita, seorang putera telah diberikan untuk kita; lambang pemerintahan ada di atas bahunya, dan namanya disebutkan orang:

Penasihat ajaib,
Allah yang Perkasa,
Bapa yang Kekal,
Raja Damai.

Doa Minggu Ini

Tuhan Yesus,
Kami berterima kasih kepadaMu, karena Engkau menjadi Penasihat Ajaib, Allah yang Perkasa; Bapa yang kekal dan Raja Damai kami, selagi kami memasuki Masa Natal, berikan kepada kami kasih karunia, agar kami dapat membuang pekejaan-pekerjaan kegelapan di dalam kehidupan kami.

Sama seperti Engkau mengirimkan hamba-hambaMu, para nabi, untuk mempersiapkan jalan keselamatan, demikian pula kiranya kami mempersiapkan tradisi yang akan memupuk kehidupan rohani kami dan merayakan kedatangan TerangMu yang kekal. Di dalam nama Tuhan Yesus kami berdoa. Amin.

Sumber: Kristus di Dalam Natal Perayaan Advent di Tengah Keluarga (Yayasan Kalam HidupBandung), p. 10, 16

e-humor 236/Desember/2001

Humor Natal

Sindir Menyindir

Seorang perempuan sedang antri di depan kasir sebuah pusat pertokoan. Tangannya memegang alat pengepel lantai, sapu, dan beberapa alat pembersih lainnya. Terlihat dari gayanya, jelas sekali kalau dia sedang terburu-buru dan jengkel karena lambatnya pelayanan di kasir.

Ketika petugas kasir sedang memeriksa harga dari sebuah kotak sabun, perempuan tersebut mengeluarkan perkataan yang menyindir, "Wah, aku akan sangat beruntung kalau bisa keluar dari sini sebelum natal."

"Oh jangan khawatir, Nyonya," jawab si petugas kasir dengan jengkel pula, "Angin di luar pasti dapat menerbangkan sapu barumu lebih cepat dan kau akan tiba di rumahmu dalam sekejap." http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Ams/T_Ams15.htm#15:18

Sumber: LABLaughsClean

“ Si pemaarah membangkitkan pertengkaran, tetapi orang yang sabar memadamkan perbantahan.”

–[Amsal 15:18](#)–

e-humor 237/Desember/2001

Kisah Natal

Hai!

Saat itu hari Minggu, bertepatan dengan hari Natal. Keluarga kami menghabiskan masa liburan di San Fransisco bersama orangtua suami saya. Namun supaya dapat masuk kerja pada hari Senin, kami harus pulang ke Los Angeles pada hari Natal itu dan menempuh jarak kurang lebih 650 km.

Kami berhenti untuk makan siang di rumah makan King City yang hampir kosong. Kami satu-satunya keluarga yang makan di sana dan anak-anak yang ada di situ hanyalah anak-anak kami. Saya mendengar Erik, anak saya yang berusia satu tahun, memekik kegirangan: "Hai! Hai!" Ia memukul-mukul dengan tangan mungilnya yang gemuk dan lucu pada kursi makan anak. Wajahnya tampak begitu gembira, matanya berbinar-binar, mulutnya tersenyum lebar sehingga gusinya yang tanpa gigi itu kelihatan. Ia menggeliat, mengoceh, dan tertawatawa gembira. Tatkala saya melihat apa yang menjadi sumber kegembiraannya ... saya tak dapat langsung mempercayai apa yang saya lihat.

Di dekat kami berdiri seorang gelandangan tua yang mengenakan mantel tua yang pasti sudah lama sekali diberikan kepadanya oleh seseorang kotor, berminyak, dan kumal ... dengan celana yang kedodoran untuk tubuhnya yang kurus dan kecil. Ibu jari kakinya menyembul dari alas kaki yang tidak layak disebut sepatu ... warna kemejanya sudah tidak karuan, dan wajahnya tidak seperti kebanyakan orang ... dengan gusi ompong seperti Erik.

"Hai, sayang; hai, anak manis. Apa kabar, teman?" sapanya kepada Erik.

Suami saya dan saya saling pandang dengan ekspresi yang mengungkapkan antara "Apa yang harus kita lakukan?" dan "Orang ini meyeramkan."

Makanan kami datang, dan suara-suara itu terus berlanjut. Kini gelandangan tua itu berseru dari seberang ruangan: "Kamu bisa tepuk tangan? Oh sayang ... kamu bisa cilukba? Hei, lihatlah ia bisa cilukba!"

Erik terus saja tertawa dan menjawab, "Hai." Setiap kali dipanggil, Erik selalu memberi respon. Namun tak seorangpun merasa itu lucu. Pria itu seorang pemabuk dan pengganggu. Saya merasa malu. Suami saya, Dennis, merasa sangat terhina. Bahkan anak saya yang berusia enam tahun mengatakan, "Mengapa orang itu berbicara keras sekali?"

Dennis ke kasir untuk membayar, dan menyuruh saya membawa Erik dan menunggu di tempat parkir. "Tuhan, tolonglah saya agar dapat keluar dari sini sebelum orang itu berbicara kepada saya atau Erik! Saya berjalan cepat-cepat menuju pintu keluar.

Namun tampaknya Tuhan dan Erik mempunyai rencana lain. Saat semakin dekat dengan pria itu, saya membelakanginya, berusaha menyingkir darinya, dan dari napas

yang keluar dari mulutnya. Tapi justru saat itulah Erik, dengan mata yang terpaku pada teman barunya itu, mencondongkan tubuh minta digendong.

Ketika saya berusaha mempertahankan kestabilan tubuh bayi saya dalam gendongan, saya bertatapan dengan mata orang tua itu. Sekonyong-konyong Erik mengulurkan dan membuka tangannya lebar-lebar ke arah orang itu, minta digendong.

Mata gelandangan itu seolah ingin bertanya sekaligus memohon, "Bolehkah saya menggendong bayi Anda?"

Saya tak perlu menjawab karena Erik sudah mencondongkan tubuhnya ke lengan orang itu. Tiba-tiba terjalinlah hubungan kasih antara seorang pria yang sangat tua dengan seorang anak yang masih sangat kecil. Erik menyandarkan kepalanya yang mungil pada bahu orang yang berpakaian compang-camping itu. Mata orang itu terpejam, dan saya melihat airmata mengembang di matanya. Tangannya tua dan kotor akibat kerja keras, dengan lemah lembut menimang-nimang bayi saya dan menepuk-nepuk punggungnya.

Saya terperangah. Sejenak pria tua itu mengayun-ayun Erik, lalu memandang tepat ke mata saya. Ia berbicara dengan suara tegas seolah memerintah, "Jagalah bayi ini."

Dengan susah payah akhirnya saya berhasil menjawab, "Saya akan menjaganya," seolah ada sesuatu yang tersangkut di tenggorokan saya.

Ia menjauhkan tubuh Erik dari dadanya dengan berat hati seolah dengan kepedihan yang amat sangat.

Saya membuka lengan lebar-lebar untuk menerima kembali bayi saya. Lalu pria itu berbicara lagi kepada saya.

"Allah memberkati Anda, Bu. Anda telah memberi saya hadiah Natal."

Saya tidak dapat berkata apaapa kecuali ucapan terima kasih yang saya sampaikan dengan tidak begitu jelas.

Begitu Erik berada dalam gendongan saya, segera saya lari ke mobil. Dennis heran melihat saya menangis sambil menggendong Erik dan berkata, "Allahku, Allahku, ampunilah saya."

--Nancy Dahlberg-- http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Yak/T_Yak2.htm 2:8

Sumber: Embun Bagi Jiwa Anda Yayasan Gloria, p.29

“ *'Akan tetapi, jikalau kamu menjalankan hukum utama yang tertulis dalam Kitab Suci: "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri", kamu berbuat baik.'* ”

–[Yakobus 2:8](#)–

e-humor 238/Desember/2001

Kamis, 6 Desember 2001

Humor Natal

Keponakan

Mike, yang sedang mengunjungi saudara lakilakinya yang sudah berkeluarga dalam rangka merayakan natal, terkagum-kagum ketika mendapati keponakannya yang masih kecil sudah bisa membantu orangtuanya membuat kue.

Setelah mereka selesai membuat kue, Ibu Timmy mengizinkan Timmy menghiasi kue tersebut dengan krim. Ketika Timmy sudah menyelesaikannya, dia membawa kue tersebut dan ditaruh di atas meja.

"Wah, kuenya kelihatan lezat sekali, Tim." puji Mike. Mike lalu mengambil sepotong kue dan menggigitnya sambil melihat ke kue yang masih ada di piring. "Tim, kue ini betulbetul lezat."

Setelah Mike menghabiskan satu potong kue, dia kemudian mengambil potongan kue yang kedua dan memberi komentar kepada Timmy. "Kue ini sangat indah dipandang mata," kata Mike. "Bagaimana caramu menaruh krim di atas kue ini dengan begitu rapi, tidak belepotan kemanamana?".

Sambil menunggu jawaban dari Timmy, Mike memakan potongan kue yang kedua dengan sekali gigit.

Lalu Timmy menjawab, "Aku jilati saja krimkrim yang belepotan di atas semua kue itu."
http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Mat/T_Mat23.htm 23:28

Sumber: LABLaughsClean

“ *Demikian jugalah kamu, di sebelah luar kamu tampaknya benar di mata orang, tetapi di sebelah dalam kamu penuh kemunafikan dan kedurjanaan.* ”

–[Matius 23:28](#)–

e-humor 239/Desember/2001 Jumat, 7 Desember 2001

Kisah Natal Keajaiban Kekal

Pada Natal yang lalu saya mengunjungi orangtua saya yang tinggal di kawasan pertambangan Virginia Barat. Kondisi di sana amat memprihatinkan. Suatu kali saya memperhatikan sepasang suami istri muda berhenti dekat seorang pria timpang.

Si suami tampak jelas seorang buruh tambang. Saat istrinya berbisik kepadanya, ia memandang istrinya, tersenyum, dan mengangguk. Lalu sang istri mengeluarkan dompet koin yang sudah tua berwarna hitam. Kemudian ia berjalan ke arah orang timpang itu dan menuangkan semua isi dompetnya.

Semua koin itu jatuh gemerincing ke dalam cangkir orang itu. "Selamat hari Natal," bisiknya. Dengan penuh syukur, orang timpang itu mengulurkan tangannya dan memberi salam.

Saya mengamati mereka. Mereka tidak punya uang lagi sehingga harus pulang dengan berjalan kaki. Namun melalui langkahlangkah kaki mereka yang ringan saya dapat menyaksikan bahwa perjalanan itu tidak akan terasa panjang. Ketika mereka "meringankan" dompet mereka, secara tidak langsung mereka juga meringankan hati mereka, dan sukacita yang timbul karena pemberian itu telah mewujudkan suatu keajaiban yang bernilai kekal.

~ Loren Young ~ http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Luk/T_Luk6.htm 6:30

Sumber: Embun Bagi Jiwa Anda Yayasan Gloria, p.27

“ *Berilah kepada setiap orang yang meminta kepadamu; dan janganlah meminta kembali kepada orang yang mengambil kepunyaanmu.* ”

–[Lukas 6:30](#)–

e-humor 240/Desember/2001

Senin, 10 Desember 2001

Bacaan dan Doa Natal

Bacaan Minggu Ini [Yesaya 40:9-11](#)

Hai Sion, pembawa kabar baik,
naiklah ke atas gunung yang tinggi!
Hai Yerusalem, pembawa kabar baik,
nyaringkanlah suaramu kuat-kuat,
nyaringkanlah suaramu, jangan takut!
Katakanlah kepada kotakota Yehuda:
"Lihat, itu Allahmu!"

Lihat, itu Tuhan ALLAH, Ia datang dengan kekuatan dan dengan tanganNya Ia berkuasa. Lihat, mereka yang menjadi upah jerih payahNya ada bersama-sama Dia, dan mereka yang diperolehNya berjalan di hadapanNya. Seperti seorang gembala Ia menggembalakan kawanannya dan menghimpunkannya dengan tanganNya; anakanak domba dipangkuNya, induk-induk domba dituntunNya dengan hati-hati.

Doa Minggu Ini

Allah yang Mahakuasa,
Engkau adalah Allah yang mengatur jalannya sejarah.
Engkau menciptakan langit dan bumi,
semua yang terlihat dan yang tidak terlihat.

Tetapi setelah genap waktunya, FirmanMu telah
menjadi manusia dan tinggal di antara kita,
penuh kasih karunia dan kebenaran.

Bukalah mata kami,
agar kami tidak megabaikan kedatangan AnakMu yang tunggal.

Kuduskan hati kami selagi kami menantikan
Kedatangan AnakMu di dalam kemuliaan.

Melalui AnakMu kami berdoa. Amin.

Sumber : Kristus di Dalam Natal Perayaan Advent di Tengah Keluarga (Yayasan Kalam HidupBandung), p. 29, 3132

e-humor 241/Desember/2001

Selasa, 11 Desember 2001

Humor Natal

Cicil Dulu

Dalam sebuah khotbah Natal di pagi hari, para jemaat di sebuah gereja dikejutkan dengan komentar Pastor mereka yang sudah sangat uzur.

"Saudara-saudaraku yang terkasih, karena ada suatu hal yang membuat kita tidak mungkin dapat berjumpa sampai Natal tahun depan, perkenankanlah saya pada kesempatan kali ini mengucapkan selamat hari Paskah terlebih dahulu!"

http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Yoh/T_Yoh7.htm 7:6

Sumber: Comedy on Top

“ Maka jawab Yesus kepada mereka: WaktuKu belum tiba, tetapi bagi kamu selalu ada waktu.”

–[Yohanes 7:6](#)–

e-humor 242/Desember/2001 Rabu, 12 Desember 2001

Kisah Natal Semangat Natal

Dr. Norman Vincent Peale suatu kali bercerita tentang seorang anak laki-laki berusia 12 tahun dan ayahnya yang sedang berbelanja pada menit-menit terakhir menjelang Natal. Saat itu mereka berada di antara orang banyak yang sedang tergesa-gesa. Mereka sendiri sedang berjalan cepat-cepat ketika tiba-tiba anak laki-laki itu nyaris melompat menghindari sesuatu. Ternyata seorang pengemis tua menyentuh lengannya, sambil berharap mendapatkan uang dari anak itu.

Sang ayah yang bijak menyaksikan kejadian itu dan membawa anak itu sedikit menjauh, dan menjelaskan bahwa ia perlu memiliki sikap berbelas kasihan. Mulanya anak itu tidak setuju. Ia memandang orang tua itu tidak lebih dari sekedar gelandangan kotor, sedangkan sang ayah memandangnya sebagai manusia. Lalu sang ayah menaruh selembar uang kertas yang bernilai besar ke tangan anaknya, dan mendorong si anak untuk memberikannya kepada pengemis itu untuk hadiah Natal.

Saat si anak mematuhi ayahnya dan memberikan uang yang tidak sedikit itu, sang pengemis tua menegakkan tubuh sedikit. Tiba-tiba raut wajahnya berubah dan matanya berbinar-binar. Anak itu tercengang melihat perubahan yang amat drastis itu. Orang tua itu membungkuk di hadapan anak tadi dan berterima kasih kepadanya. Lalu dengan semangat Natal ia menambahkan, "Semoga Allah memberkatimu."

Anak itu memetik sebuah pelajaran yang berharga yang kemudian tertanam sepanjang hidupnya. Hari itu ia menyadari bahwa nilai seseorang terletak pada jiwanya, bukan pada penampilan luarnya.

Dr. Peale paham benar akan hal itu, karena anak itu adalah dirinya sendiri.

~ Diceritakan kembali oleh Marilyn McAuley ~

http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Oba/T_Oba1.htm 1:12

Sumber: Embun Bagi Jiwa Anda Yayasan Gloria, p.37

“ *Janganlah memandang rendah saudaramu, pada hari kemalangannya, dan janganlah bersukacita atas keturunan Yehuda pada hari kebinasaannya; dan janganlah membual pada hari kesusahannya.* ”

–[Obaja 1:12](#)–

e-humor 243/Desember/2001

Kamis, 13 Desember 2001

Humor Natal Air Conditioner

Di sebuah Restoran kecil dan penuh dengan dekorasi Natal, seorang pelanggan berkali-kali mengeluh kepada pelayannya. Pertama, dia mengeluhkan bahwa AC di restoran itu tidak dinyalakan sehingga dia merasa kepanasan dan dia meminta kepada pelayan untuk menyalakannya.

Kemudian dia mengeluh lagi bahwa suhu AC terlalu dingin sehingga dia merasa kedinginan, demikianlah si pelanggan mengeluh berulang kali mengenai AC restoran itu sampai kira-kira setengah jam.

Tapi yang mengejutkan adalah si pelayan kelihatan tenang-tenang saja dan terkesan sangat sabar. Dia menanggapi keluhan si pelanggan dengan santai dan tidak emosi. Seorang pelanggan yang lain heran dengan sikap si pelayan ini bertanya mengapa si pelayan tidak terganggu dengan sikap si pelanggan yang suka mengeluh dan protes itu.

"Oh, aku tidak peduli akan sikapnya itu," jawab si pelayan sambil tersenyum, "menjelang hari Natal kita harus hidup dalam kasih," sambungnya lagi, "lagipula ... Restoran ini tidak memiliki satu AC pun."
http://www.bit.net.id/SABDAWeb/2Ko/T_2Ko6.htm 6:4

Sumber: LABLaughsCleans

“*Sebaliknya, dalam segala hal kami menunjukkan, bahwa kami adalah pelayan Allah, yaitu: dalam menahan dengan penuh kesabaran dalam penderitaan, kesesakan dan kesukaran,*”

–[2 Korintus 6:4](#)–

e-humor 244/Desember/2001

Jumat, 14 Desember 2001

Kisah Natal

Mencari Bayi Yesus

Ibu mertua saya, Ruby, tinggal di Indiana bagian selatan, di kota Paoli. Kami biasa merayakan Natal keluarga bersamanya. Penduduk kota Paoli mengenal makna Natal yang sesungguhnya. Setiap tahun, tepat sebelum perayaan hari "Thanksgiving", Herb petugas dari instansi pemerintah bagian jalan menata patung Bayi Yesus, ibu Yesus, dan ayah Yesus, serta pelbagai jenis ternak dan orang majus, di halaman rumput gedung pengadilan. Keluarga Kudus itu ditempatkan di sudut lapangan dan tak seorangpun keberatan akan hal itu.

Meski Natal belum tiba, Wilson Roberts telah menghias toserbanya, sehari sesudah hari "Thanksgiving". Setiap tahun dekorasinya selalu sama sebuah papan berbentuk rusa Rudolf warna kuning emas yang digantung diatas meja kasir, dan stoples permen berbentuk tongkat dan sisa tahun lalu, di sebelah mesin hitung. Pagi itu tepatnya pukul 8.50, orang-orang dari segenap penjuru kota menuju toserba itu untuk membeli hadiah. Ini semacam imigrasi yang dapat didedikasikan seperti yang dilakukan oleh burung layang-layang Capistrano.

Beberapa tahun yang lalu saya mampir ke toko itu untuk membeli satu set patung Natal. Minggu sebelumnya istri saya berkata, "Rumah ini perlu diisi satu set patung Natal." Maka sehari setelah hari "Thanksgiving", sementara setiap orang masih bermalasmalasan setelah kenyang menikmati kalkun, saya pergi ke toserba itu. Toko itu sangat kecil, namun penuh dengan barang-barang. Motto Wilson adalah "kita akan memiliki satu barang jika kita dapat menemukannya." Barang-barang dagangan selama 40 tahun ditumpuk hingga kelangit-langit ruangan. Kita harus bersusah payah bila ingin mencari barang tertentu. Bahkan saya menemukan sebuah poster Michael Jackson berdampingan dengan buku berjudul Farmer's Almanac (Almanak Petani) edisi tahun 1959.

Saya masuk ke dalam mencari Pak Roberts. Ia sedang duduk di belakang toko sambil mengisap cerutu, sementara abunya berceceran di lantai toko yang terbuat dari kayu.

"Saya ingin membeli satu set patung Natal," kata saya.

Ia berkata, "Hmm, Anda pasti akan memilikinya bila kita dapat menemukannya."

Ia pun mulai mencari. Ia mencari-cari di antara jaring rambut dan jepit-jepit rambut. Tidak ada di sana. Ia mencari diantara selang-selang kebun. Tidak ada di sana. Lalu di antara alat-alat pertamanan dan barang-barang lainnya. Patung Keluarga Kudus itu tetap tak ditemukannya. Ia mencari diantara kursi kebun, lalu di bawah stoples-stoples permen, dan yap ... di situlah ia menemukannya.

la membersihkan debu pada dos itu, membukanya, dan mengecek isinya. Sebuah palungan, seorang ibu yang sedang berlutut, seorang ayah yang tampak bangga, tiga orang majus, satu domba, satu sapi, satu keledai, dan satu Bayi Yesus. Semuanya tampak lengkap.

"Harganya dua belas dollar," katanya.

"Bagaimana kalau sepuluh?" tawar saya, Dosnya sudah robek dan telinga si sapi hanya tinggal sebelah.

Wilson Roberts mengalihkan pandangannya ke arah saya, memindahkan cerutnya dari satu sisi mulutnya ke sisi yang lain, lalu berkata, "Baiklah." Kini kami memiliki satu set patung Natal buatan Perancis bahkan gipsya asli dari Paris, demikian yang tertulis pada dosnya.

Hari itu adalah kali terakhir saya bertemu dengan Wilson Roberts, karena ia meninggal pada tahun berikutnya. Kami harus melewati tokonya dalam perjalanan ke rumah Rubby untuk merayakan hari "Thanksgiving". Toserba itu sudah tutup. Toko itu mati bersama dengan kematian Wilson. Lalu WalMart pindah ke situ dan orang menyebutnya suatu berkat. Saya jamin Anda tidak akan menemukan Farmer's Almanac edisi tahun 1959 disana. Bahkan Anda tidak perlu repot-repot bertanya.

Saya kembali terkenang akan bagaimana Wilson mencari-cari Bayi Yesus di antara jepit rambut dan alat-alat pertamanan. Terkadang untuk mencari sang Maha Kudus kita harus menjelajah hingga ke segala sudut.

Setiap tahun pada akhir Natal, saya mengeluarkan satu set patung Natal kami dan menatanya di atas piano dekat pintu depan. Dengan demikian, ketika kami sibuk merayakan kelahiran Dia yang menyatakan agar kita tidak cemas akan apa pun, kami dapat merenung sejenak dan mengingat makna Natal yang sesungguhnya.

~ Philip Gulley ~ http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Maz/T_Maz14.htm 14:2

Sumber: Embun Bagi Jiwa Anda Yayasan Gloria, p.36

“ *TUHAN memandang ke bawah dari sorga kepada anakanak manusia untuk melihat, apakah ada yang berakal budi dan yang mencari Allah.* ”

–[Mazmur 14:2](#)–

e-humor 245/Desember/2001

Senin, 17 Desember 2001

Bacaan dan Doa Natal

Bacaan Minggu Ini [Maleakhi 3:1](#)

Lihat, Aku menyuruh utusanKu, supaya ia mempersiapkan jalan di hadapanKu! Dengan mendadak Tuhan yang kamu cari itu akan masuk ke baitNya! Malaikat Perjanjian yang kamu kehendaki itu, sesungguhnya, Ia datang, firman TUHAN semesta alam.

Doa Minggu Ini

Tuhan Yesus yang kami kasihi,
Ada banyak hal tentang kelahiran dan kehidupanMu yang tidak kami mengerti, tetapi kami cukup mengerti untuk dapat merasa heran dan kagum, sama seperti para gembala.

Ampunilah kami, karena kami kurang mengagumi karunia yang sedemikian itu; karena kami kurang merenungkan berita besar ini di dalam hati kami. Tolong kami untuk mengingatMu.

Demi Kerajaan Kristus, kami berdoa. Amin.

Sumber: Kristus di Dalam Natal Perayaan Advent di Tengah Keluarga
(Yayasan Kalam HidupBandung), p. 43, 46

e-humor 246/Desember/2001

Selasa, 18 Desember 2001

Humor Natal

Puisi

Sepanjang liburan Natal seorang Profesor memberi tugas kepada semua muridnya untuk membuat puisi dan dikumpulkan pada saat masuk kembali.

Pada saat semua murid telah mengumpulkan tugas, sang Profesor meminta seorang muridnya tinggal di kelas sebentar seusai pelajaran. Sambil memegang kertas tugas murid tersebut, profesor itu bertanya, "Apakah puisi ini kau sendiri yang membuatnya?"

"Setiap kata, Pak!" jawab sang murid bangga.

"Kalau begitu, sungguh suatu kehormatan bagi saya untuk dapat bertemu dengan anda, tuan Wordsworth," sahut Profesor itu sambil tersenyum, "Kupikir anda sudah lama meninggalkan ribuan tahun yang lalu...." http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Kol/T_Kol3.htm
3:9

Sumber: CleanLaffs

“ *Jangan lagi kamu saling mendustai, karena kamu telah menanggalkan manusia lama serta kelakuannya,* ”

–[Kolose 3:9](#)–

e-humor 247/Desember/2001

Rabu, 19 Desember 2001

Kisah Natal

Dua Bayi Dalam Sebuah Palungan

Dalam 1994, 2 orang Amerika menerima sebuah undangan Departemen Pendidikan Rusia untuk mengajar Moral dan Etika (berdasarkan prinsip prinsip Alkitab) di sekolah-sekolah umum. Mereka diundang mengajar di penjara-penjara, kantor-kantor, departemen kepolisian dan pemadam kebakaran dan di sebuah tempat yatim piatu yang besar. Ada sekitar 100 penghuninya anak lakilaki dan perempuan, yang diterlantarkan, ditinggalkan dan sekarang dirawat dalam program pemerintah.

Beginilah kisah yang diungkapkan dengan katakata mereka sendiri:

Waktu itu mendekati musim libur, 1994, saatnya anakanak yatim piatu untuk pertama kalinya mendengar kisah tradisional Natal. Kami bercerita tentang Maria dan Jusuf ketika sampai di Bethlehem. Karena tidak mendapatkan penginapan mereka lalu pergi ke sebuah kandang binatang, dimana bayi Yesus lahir dan diletakkan dalam sebuah palungan.

Sepanjang kisah itu, anakanak maupun staf rumah yatim itu begitu diam, terpaku, terpukau dan takjub mendengarkan. Beberapa anak bahkan duduk di tepi depan kursi seakan agar bisa lebih menangkap tiap kata.

Selesai berkisah, semua anak diberi tiga potong kertas karton untuk membuat palungan. Tiap anak kami beri sehelai kertas persegi, sobekan dari gulungan kertas kuning yang kami bawa. di kota itu tidak ada kertas berwarna. Sesuai instruksi, anakanak itu menyobek kertasnya, dengan hatihati lalu menyusun sobekan pitapita ibarat jerami kuning di palungan. Potongan-potongan kecil kain flanel, digunting dari gaun malam bekas seorang ibu Amerika saat meninggalkan Rusia untuk dipakai sebagai selimut kecil bayi itu. Bayi mirip bonekapun digunting dari lembaran felt yang kami bawa dari Amerika.

Mereka semua sibuk menyusun palungan masing-masing saat aku lewat diantaranya, ingin tahu kalau-kalau ada yang butuh bantuan. Semuanya lancar, beres-beres saja sampai saat aku tiba di meja si kecil, Misha (seorang anak lakilaki). Kelihatannya ia berumur sekitar 6 tahun dan sudah menyelesaikan proyeknya.

Saat kulihat palungan bocah kecil ini, kaget dan heran sekali kok bukannya satu, melainkan ada dua bayi di dalamnya. Cepatcepat kupanggil penterjemah agar menanyai anak kecil ini kenapa ada dua bayi. Dengan melipat kedua tangannya, sambil melihat karyanya itu, anak ini mulai mengulang kisah Natal itu dengan amat serius.

Untuk usia anak kecil ini, yang baru sekali mendengar kisah Natal, ia meletakkan semua kejadian-kejadian demikian cermat dan telitinya, sampai pada bagian kisah dimana Maria meletakkan bayi itu kedalam palungan. Mulailah si Misha ini bergaya. Ia membuat sendiri penutup akhir kisah ini dan bercerita,

"Dan saat Maria menaruh bayi itu di palungan, Yesus lalu melihat aku dan bertanya apa aku punya tempat tinggal?. Aku bilang aku tak punya mama dan aku tak punya papa, jadi aku tak punya tempat untuk tinggal. Lalu Yesus bilang aku sih boleh tinggal sama dia. Tapi aku bilang tidak bisa, sebab aku kan tidak punya apaapa yang bisa kuberikan sebagai hadiah seperti orang-orang dalam kisah itu. Tapi aku begitu ingin tinggal bersamanya, jadi aku mikir-mikir, apa yah yang aku punya yang bisa dijadikan hadiah. Aku pikir barangkali kalau aku bantu menghangatkan dia, itu pasti jadi hadiah yang bagus."

"Jadi aku bertanya pada Yesus, 'Kalau aku menghangatkanmu, cukup tidak itu sebagai kado?'"

Dan Yesus menjawab, "Kalau kamu menjaga dan menghangatkan aku, itu bakal menjadi hadiah terbaik yang pernah diberikan kepadaku."

"Jadi begitu, terus aku masuk dalam palungan itu, lantas Yesus melihatku dan bilang aku boleh kok tinggal bersamanya untuk selamanya."

Saat si kecil Misha berhenti bercerita, matanya meluber penuh air mata, berlinang-linang jatuh membasahi pipinya yang kecil mungil. Wajahnya ia tutupi dengan tangannya, kepalanya ia jatuhkan ke meja dan seluruh tubuh serta pundaknya begitu bergemetar saat ia menangis dan menangis. Yatim piatu yang kecil ini telah menemukan seseorang yang tak pernah akan melupakan dan meninggalkannya, seseorang yang akan tinggal dan menemaninya untuk selamanya.
http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Maz/T_Maz68.htm 68:6

Sumber : Milis ikanayahbunda (Kiriman dari: Aina aina)

Subscribe: [subscribeikanayahbunda xc.org](mailto:subscribeikanayahbunda_xc.org)

“ *Bapa bagi anak yatim dan Pelindung bagi para janda, itulah Allah di kediamanNya yang kudus;* ”

–[Mazmur 68:6](#)–

e-humor 248/Desember/2001

Kamis, 20 Desember 2001

Humor Natal

Berjalan-Jalan

Usai kebaktian Natal, seorang wanita menemui pak Pendeta,. "Aku harap anda tidak tersinggung, Pak Pendeta," seorang wanita yang gusar berkata kepada Pendeta yang baru saja selesai berkhotbah, "Suami saya berjalanjalan pada waktu anda berkhotbah."

"Aku tidak menemukan satupun alasan untuk tersinggung," jawab Pendeta sambil tersenyum, "mungkin dia gelisah karena khotbah yang saya sampaikan ternyata sesuai dengan pergumulannya."

"Oh ... itu bukan karena khotbah anda, Pak Pendeta," ralat si wanita, "Sejak kecil suami saya memang sering berjalan ketika dia tidur."
http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Ams/T_Ams6.htm 6:4

Sumber: LABLaughCleans

“ *"Janganlah membiarkan matamu tidur, dan kelopak matamu mengantuk;"* ”

–[Amsal 6:4](#)–

e-humor 249/Desember/2001

Jumat, 21 Desember 2001

Kisah Natal

Sepatu Berwarna Emas

Hari ini, 4 hari sebelum hari natal, suasana Natal belum terasa dalam hati saya. Mobil-mobil sudah menjejali pertokoan yang sudah mulai memberikan potongan harga. Di dalam toko malah lebih parah. kereta barang dan pembeli antri di depan kasir. Saya heran kenapa saya mau datang hari ini. Kaki saya sudah pegal, dan begitu pula kepala saya sudah pening.

Daftar belanjaan saya berisi namanama teman yang mengatakan bahwa mereka tidak perlu apa-apa. Tetapi saya pikir, mereka akan tersinggung jika saya tidak memberikan sesuatu kepada mereka. Mereka sudah mempunyai barang-barang yang mereka butuhkan, dan juga harganya mahal mahal. Saya memutuskan membelikan hadiah yang lucu kepada mereka.

Secepatnya, saya mengisi kereta barang dengan barang-barang yang saya pilih, dan langsung ikut antri untuk membayar. Saya memilih antrian yang paling pendek, tetapi tetap saja membutuhkan waktu 20 menit untuk mencapai ke kasir.

Di depan saya ikut antri 2 anak kecil, yang laki-laki berumur sekitar 5 tahun, dan yang perempuan lebih kecil. Anak laki-laki tersebut memakai baju hangat yang lusuh, celana jeans yang kependekan, dan memakai sepatu kets kebesaran. Sedang adiknya, memakai baju yang sama dengan kakaknya. Adiknya, membawa sepasang sepatu wanita berwarna emas yang bagus dan mengkilap.

Lagu Natal terdengar di dalam toko tersebut, dan anak perempuan tersebut ikut menyanyikannya dengan perlahan-lahan dan gembira, walaupun dengan suara yang sumbang. Akhirnya kamipun sampai ke depan kasir. Anak perempuan tsb. dengan hati-hati meletakkan sepatu tsb. di depan kasir, seperti menjaga harta karun.

Kasir tsb. menghitung, dan berkata, "harganya Rp. 25.000,00." Anak laki-laki tsb. mengeluarkan semua uang dari kantung celananya, meletakkannya di meja kasir dan menghitungnya, dan ternyata jumlahnya hanya ada Rp. 12.500,00. Lalu kata anak laki-laki tsb. kepada adiknya, "Dik, kukira kita harus menaruhnya kembali..." dengan suara yang sedih. "Kita akan datang lagi kapan-kapan, mungkin besok".

Mendengar hal tsb, adiknya tersedu, dan mengatakan, "Tetapi Yesus akan suka akan sepatu ini."

Jawab kakaknya, "Ya... Kita pulang dulu, bekerja lagi Jangan menangis, kita akan kembali besok..."

Lalu saya katakan kepada kasir bahwa kekurangan anak tsb. saya yang akan bayar. Anak itu sepertinya sudah menunggu lama untuk mendapatkan sepatu tsb, dan lagi pula bukankah saat ini saat Natal. Tiba-tiba, sepasang tangan kecil menyentuh tangan saya, dan anak perempuan itu mengatakan, "Terima kasih, Bu...."

Saya menanyakan kepada anak itu, "Kenapa kamu katakan bahwa Yesus akan suka kepada sepatu itu?"

Kakaknya menjawab, "Ibu saya sedang sakit, dan akan pergi ke surga... Dan ayah saya mengatakan bahwa Ibu saya mungkin sebelum hari Natal sudah pergi, untuk bertemu Yesus."

Adik perempuannya berkata, "Guru sekolah Minggu saya mengatakan, di surga, jalannya terbuat dari emas, seperti sepatu itu. Bukankah ibu saya akan cantik sekali berjalan di surga dengan sepatu yang indah ini?"

Mata saya berkacakaca ketika saya melihat air mata anak perempuan itu mengalir di pipinya. "Ya.... Saya yakin ibumu akan cantik sekali..."

Di dalam hati saya berterima kasih kepada Tuhan karena memakai anak tsb. untuk mengingatkan saya tentang "memberi dengan tulus hati."

http://www.bit.net.id/SABDAWeb/lbr/T_lbr13.htm#13:16

Sumber:<http://wow.tropicalwares.com/>

*“ Dan janganlah kamu lupa berbuat baik dan memberi bantuan, sebab korbankorban ”
yang demikianlah yang berkenan kepada Allah. ”*

–[Ibrani 13:16](#)–

e-humor 250/Desember/2001

Senin, 24 Desember 2001

Bacaan dan Doa Natal

Bacaan Minggu Ini [Lukas 1:67,69](#)

Dan Zakharia, ayahnya, penuh dengan Roh Kudus, lalu bernubuat, katanya:
"Terpujilah Tuhan, Allah Israel, sebab Ia melawat umatNya dan membawa kelepaan baginya, Ia menumbuhkan sebuah tanduk keselamatan bagi kita di dalam keturunan Daud, hambaNya itu,

Doa Minggu Ini

O, Tuhan Allah,

Terima kasih, karena Engkau melawat umatMu dengan keselamatan.

Betapa Engkau memperhatikan kami, seperti seorang Gembala memperhatikan domba-dombaNya, dan seperti seorang Bapa terhadap anak-anakNya.

Pandanglah sukacita kami hari ini, selagi kami merayakan kelahiran Sang Mesias, ajarlah kami untuk memandang Tuhan Yesus, Penilik jiwa kami.

Di dalam namaNya kami berdoa. Amin.

Sumber: Kristus di Dalam Natal Perayaan Advent di Tengah Keluarga
(Yayasan Kalam HidupBandung), p. 68, 74

e-humor 251/Desember/2001

Selasa, 25 Desember 2001

Edisi Spesial

Wah hari ini hari Natal Selamat Hari Natal :D Biarlah hati kita diliputi kedamaian yang membawa kesejukan dalam kehidupan kita.

Sebuah Doa di Hari Natal

Bapa yang terkasih, tolonglah kami untuk mengingat kelahiran Yesus, sehingga kami dapat turut bernyanyi bersama para malaikat, turut bergembira bersama para gembala, dan turut menyembah bersama para orang Majus.

Tutuplah pintu kebencian dan bukalah pintu kasih di seluruh penjuru dunia.

Biarlah kebaikan hati setiap orang tersalur dalam setiap pemberian hadiah dan niat baik senantiasa menyertai setiap ucapan selamat kami.

Lepaskanlah kami dari yang jahat melalui berkat yang Kristus bawa, dan ajarilah kami agar dapat bersukaria dengan hati yang bersih.

Semoga pagi di hari Natal ini membuat hati kami berbahagia karena menjadi anakanakMu, dan malam Natal nanti menghantar kami tidur dengan pikiran yang dipenuhi ucapan syukur, kesediaan untuk mengampuni dan diampuni, semata-mata untuk menyenangkan hati Yesus, Amin!

http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Yoh/T_Yoh3.htm 3:16

Sumber: Embun Bagi Jiwa Anda Yayasan Gloria, p.132

“ Karena begitu besar kasih Allah akan dunia ini, sehingga Ia telah mengaruniakan AnakNya yang tunggal, supaya setiap orang yang percaya kepadaNya tidak binasa, melainkan beroleh hidup yang kekal.”

–[Yohanes 3:16](#)–

e-humor 252/Desember/2001

Rabu, 26 Desember 2001

Kisah Natal

Injil Menurut Toko Serba Ada

Ada kisah tentang kebaikan dan kasih yang tercecer dari antara perayaan-perayaan Natal, semacam kisah Orang Samaria yang Baik Hati. Kisah tentang kasih yang indah ini sayangnya tidak terjadi di gereja, tetapi di sebuah toko serba ada (Dept. Store) di Amerika Serikat.

Pada suatu hari seorang pengemis wanita, yang dikenal dengan sebutan "Bag Lady" (karena segala harta-bendanya termuat dalam sebuah tas yang ia jinjing kemana-mana sambil mengemis), memasuki sebuah Dept. Store yang mewah sekali. Hari-hari itu adalah menjelang hari Natal. Toko itu dihias dengan indah sekali. Semua lantainya dilapisi karpet yang baru dan indah. Meskipun bajunya kotor dan penuh lubang, pengemis ini tanpa ragu-ragu memasuki toko ini. Badannya mungkin sudah tidak mandi berminggu-minggu. Bau badan menyengat hidung.

Ketika itu, ada seorang hamba Tuhan mengikutinya dari belakang. Ia berjagajaga, kalau petugas sekuriti toko itu mengusir pengemis ini, sang hamba Tuhan mungkin dapat membela atau membantunya. Wah, tentu pemilik atau pengurus toko mewah ini tidak ingin ada pengemis kotor dan bau mengganggu para pelanggan terhormat yang ada di toko itu. Begitu pikir sang hamba Tuhan.

Tetapi pengemis ini dapat terus masuk ke bagianbagian dalam toko itu. Tak ada petugas keamanan yang mencegat dan mengusirnya. Aneh ya, padahal, para pelanggan lain berlalu lalang di situ dengan setelan jas atau gaun yang mewah dan mahal. di tengah toko itu ada piano besar (grand piano) yang dimainkan seorang pianis dengan jas tuksedo, mengiringi para penyanyi yang menyanyikan lagu-lagu Natal dengan gaun yang indah. Pengemis itu kelihatan sangat tidak cocok dengan suasana di toko itu. Ia nampak seperti makhluk aneh di lingkungan yang gemerlapan itu, tetapi sang 'Bag Lady' jalan terus. Sang hamba Tuhan itu juga mengikuti terus dari jarak tertentu.

Rupanya pengemis itu mencari sesuatu di bagian gaun wanita. Ia mendatangi counter paling eksklusif yang memajang gaungaun mahal bermerek (branded items) dengan harga diatas \$2500 untuk satu gaun. Kalau dikonversi dengan kurs akhir-akhir ini, harganya dalam rupiah pasti lebih dari Rp. 20 juta untuk satu gaun.

Baju-baju yang mahal dan mewah! Apa yang dikerjakan pengemis ini? Sang pelayan bertanya, "Apa yang dapat saya bantu bagi anda?" "Saya ingin mencoba gaun merah muda itu!"

Kalau anda ada di posisi sang pelayan itu, bagaimana respons anda? Wah, kalau pengemis ini mencobanya tentu gaun-gaun mahal itu akan jadi kotor dan bau, dan pelanggan lain yang melihat mungkin akan jijik membeli bajubaju ini setelah dia pakai. Apalagi bau badan orang ini begitu menyengat, tentu akan merusak gaun-gaun itu.

Tetapi mari kita dengarkan apa jawaban sang pelayan toko mewah itu. "Berapa ukuran yang anda perlukan?" "Tidak tahu!" "Baiklah, mari saya ukur dulu."

Pelayan itu mengambil pita meteran, mendekati pengemis itu, mengukur bahu, pinggang, dan panjang badannya. Bau menusuk hidung terhirup ketika ia berdekatan dengan pengemis ini. Ia cuek saja. Ia layani pengemis ini seperti satu satunya pelanggan terhormat yang mengunjungi counter-nya.

"OK, saya sudah dapatkan nomor yang pas untuk nyonya! Cobalah yang ini!" Ia memberikan gaun itu untuk dicoba di kamar pas.

"Ah, yang ini kurang cocok untuk saya. Apakah saya boleh mencoba yang lain?" "Oh, tentu!" Pelayan ini menghabiskan waktu kurang lebih dua jam lamanya untuk melayani sang "Bag Lady".

Apakah pengemis ini akhirnya membeli salah satu gaun yang dicobanya? Tentu saja tidak! Gaun seharga puluhan juta rupiah itu jauh dari jangkauan kemampuan keuangannya. Pengemis itu kemudian berlalu begitu saja, tetapi dengan kepala tegak karena ia telah diperlakukan sebagai layaknya seorang manusia. Biasanya ia dipandang sebelah mata. Tapi hari itu, ada seorang pelayan toko yang melayaninya, menganggapnya seperti orang penting, dan yang mau mendengarkan permintaannya.

Tetapi mengapa pelayan toko itu mau repot-repot melayaninya? Bukankah kedatangan pengemis itu membuang-buang waktu dan memakan biaya bagi toko itu karena harus mengirim gaun-gaun yang sudah dicoba itu ke Laundry agar dicuci bersih supaya kembali tampak indah dan tidak bau. Pertanyaan ini juga mengganggu sang hamba Tuhan yang memperhatikan apa yang terjadi di counter itu.

Kemudian hamba Tuhan ini bertanya kepada pelayan toko itu setelah ia selesai melayani tamu "istimewa"-nya. "Mengapa anda membiarkan pengemis itu mencoba gaun-gaun indah ini?" "Oh, sudah menjadi tugas saya untuk melayani dan berlaku ramah."

"Tetapi, anda 'kan tahu bahwa pengemis itu tidak mungkin sanggup membeli gaun-gaun mahal ini?"

"Maaf, soal itu bukan urusan saya. Saya tidak dalam posisi untuk menilai atau menghakimi para pelanggan saya. Tugas saya adalah untuk melayani dan berbuat baik."

Hamba Tuhan ini tersentak kaget. di jaman yang penuh keduniawian ini ternyata masih ada orang-orang yang tugasnya adalah melayani dan berbuat baik, tanpa perlu menghakimi orang lain. Hamba Tuhan ini akhirnya memutuskan untuk membawakan

khotbah pada Hari Minggu berikutnya dengan thema "Injil Menurut Toko Serba Ada". Khotbah ini menyentuh banyak orang, dan kemudian diberitakan di halaman-halaman surat kabar di kota itu. Berita itu menggugah banyak orang sehingga mereka juga ingin dilayani di toko yang eksklusif itu.

Pengemis wanita itu tidak membeli apaapa, tidak memberi keuntungan apa-apa. Namun akibat perlakuan istimewa toko itu kepadanya, hasil penjualan toko itu meningkat drastis, sehingga pada bulan itu keuntungan naik 48 %.
http://www.bit.net.id/SABDAWeb/lbr/T_lbr1.htm 1:31

Sumber : Milis ikanwanita (Kiriman: Yenny) Subscribe: subscribeikanwanita xc.org

“ *Peliharalah kasih persaudaraan! Jangan kamu lupa memberi kebaikan kepada orang, sebab dengan berbuat demikian beberapa orang dengan tidak diketahuinya telah menjamu malaikatmalaikat.* ”

–[Ibrani 1:31](#)–

e-humor 253/Desember/2001

Kamis, 27 Desember 2001

Humor Natal

Laporan Cuaca

Berikut ini adalah laporan seorang reporter TV di malam Natal mengenai cuaca:
"Saat ini laporan cuaca menjelang Natal terpaksa kami tunda karena kami mengandalkan laporan cuaca dari lapangan udara yang saat ini ditutup karena cuaca yang buruk.

Dapat tidaknya kami menyampaikan laporan cuaca untuk esok hari pada hari Natal tergantung dari cuaca!" http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Maz/T_Maz74.htm 74:17

Sumber: LABLaughsClean

“ *Engkaulah yang menetapkan segala batas bumi, musim kemarau dan musim hujan Engkaulah yang membuatnya.* ”

–[Mazmur 74:17](#)–

e-humor 254/Desember/2001

Jumat, 28 Desember 2001

Kisah Natal

Tempat Kelahiran Sang Raja

Tatkala Tuhan yang Mahamulia datang ke dunia ini, Dia dilahirkan di sebuah gua yang biasa digunakan orang sebagai kandang binatang. Gua yang berada di gereja "Church of the Nativity" (*yang terdapat di sebuah gereja yang bernama "Church of the Nativity") di Betlehem, bisa jadi merupakan gua asli tempat Yesus dilahirkan, tetapi mungkin juga tidak.

Hal itu tidak akan pernah kita ketahui secara pasti. Namun ada satu hal di sana yang menyimbolkan sesuatu yang indah. Pintu gereja tersebut begitu rendah, sehingga setiap orang yang akan masuk ke sana harus membungkukkan badan. Hal itu melambangkan bahwa setiap orang harus cukup rendah hati dan berlutut bila hendak menghampiri Bayi Yesus.

~ William Barclay ~ http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Yak/T_Yak4.htm 4:10

Sumber: Embun Bagi Jiwa Anda Yayasan Gloria, p.106

“ *Rendahkanlah dirimu di hadapan Tuhan, dan Ia akan meninggikan kamu.* ”

–[Yakobus 4:10](#)–

e-humor 255/Desember/2001

Dear All,

Gimana kabar anda di hari kedua di tahun 2002 ini? Mogamoga semuanya baik-baik aja. Eh.. omong-omong apakah anda sudah membuat resolusi tahun baru? Mungkin anda akan tanya, "makanan apa itu resolusi?"

Pada awal tahun baru biasanya orang memiliki semangat tinggi untuk melakukan perubahan-perubahan baru, khususnya yang berhubungan dengan kebiasaan-kebiasaan buruk agar tidak lagi dilakukan di tahun yang baru atau bisa juga perubahan cara hidup dengan memulai suatu kebiasaan yang baik di tahun yang baru. Nah, janji untuk melakukan perubahan yang positif di tahun yang baru inilah yang dinamakan resolusi tahun baru.

Apakah anda sekarang tergerak untuk membuat resolusi tahun baru? Wah... bagus, tapi resolusinya jangan seperti dalam humor berikut ini ya..... :(

Merokok

Orang sudah banyak membaca mengenai bahayanya merokok, sehingga mereka memutuskan untuk berhenti 'membaca'.
<http://www.bit.net.id/SABDAWeb/Rom/T_Rom8.htm#8:13>

Sumber: Kumpulan Banyolan Pilihan Ngebet Ketawa

“ *Sebab, jika kamu hidup menurut daging, kamu akan mati; tetapi jika oleh Roh kamu mematikan perbuatan-perbuatan tubuhmu, kamu akan hidup.* ”

—[Roma 8:13](#)—

Publikasi e-Humor 2001

Redaksi:

© 2001–2011 – Isi dan bahan adalah tanggung jawab [Yayasan Lembaga SABDA \(http://www.ylsa.org\)](http://www.ylsa.org)

Terbit perdana : 11 September 2001
Kontak Redaksi e-Humor : humor@sabda.org
Arsip Publikasi e-Humor : <http://www.sabda.org/publikasi/e-humor>
Berlangganan Gratis Publikasi e-Humor : berlangganan@sabda.org atau SMS: 08812-979-100

Sumber Bahan untuk humor

- Situs e-Humor : <http://humor.sabda.org>
- Facebook e-Humor : <http://facebook.com/sabdahumor>
- Twitter e-Humor : <http://twitter.com/sabdahumor>

Yayasan Lembaga SABDA (YLSA) adalah yayasan Kristen nonprofit dan nonkomersial yang berfokus pada penyediaan Alkitab, alat-alat biblika, dan sumber-sumber bahan kekristenan yang bermutu. Semua pelayanan YLSA memanfaatkan serta menggunakan media komputer dan internet agar dapat digunakan oleh masyarakat Kristen Indonesia tanpa dibatasi oleh denominasi/aliran gereja tertentu (interdenominasi).

YLSA – Yayasan Lembaga SABDA:

- Situs YLSA : <http://www.ylsa.org>
- Situs SABDA : <http://www.sabda.org>
- Blog YLSA/SABDA : <http://blog.sabda.org>
- Katalog 40 Situs-situs YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/katalog>
- Daftar 23 Publikasi YLSA/SABDA : <http://www.sabda.org/publikasi>

Sumber Bahan [Alkitab](#) dari Yayasan Lembaga SABDA

- Alkitab (Web) SABDA : <http://alkitab.sabda.org>
- Download Software SABDA : <http://www.sabda.net>
- Alkitab (Mobile) SABDA : <http://alkitab.mobi>
- Download PDF & GoBible Alkitab : <http://alkitab.mobi/download>
- 15 Alkitab Audio dalam berbagai bahasa : <http://audio.sabda.org>
- Sejarah Alkitab Indonesia : <http://sejarah.sabda.org>
- Facebook Alkitab : <http://apps.facebook.com/alkitab>

Rekening YLSA:

Bank BCA Cabang Pasar Legi Solo
a.n. Dra. Yulia Oeniyati
No. Rekening: 0790266579

Download PDF bundel tahunan e-Humor, termasuk Indeks PDF dan bundel publikasi YLSA yang lain di:

<http://download.sabda.org/publikasi/pdf>